

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA
KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS DI KELAS 1B MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**SUMAIDAH
NIM: T20154051**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2019**

**PENERAPAN MODEL MAKE A MATCH DENGAN MEDIA KARTU
BERUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN
MENULIS DI KELAS 1B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

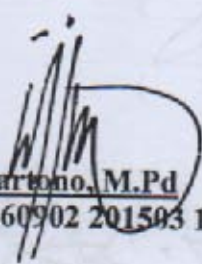
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SUMAIDAH
NIM. T20154051

Disetujui pembimbing,


Hartono, M.Pd
NIP. 19860902 201503 1 001

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA
KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS DI KELAS 1B MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

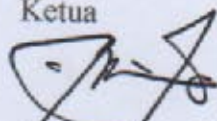
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Oktober 2019

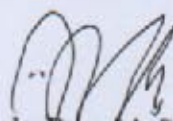
Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

Sekretaris



Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160359

Anggota

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
2. Hartono, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya lalui selama ini:

1. Orang tuaku tercinta Almarhum Bapak H. Kholili dan Hj. Siti Musrifah Binti Riani, yang telah menjaga, membimbing, menyayangi, dan selalu mendo'akanku sehingga dapat menjalankan studi dengan baik dan lancar.
2. Kakakku H. Muhammad Fawaid, H. Muhammad Sholeh yang selalu memotivasiku untuk terus belajar agar bisa membanggakan orang tua.
3. Sahabatku tercinta Mutma'innah yang selalu mendukung, menyemangati, memotivasi serta mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kawan-kawan seperjuanganku Kelas D2 angkatan 2015, yang telah menemaniku dari awal menuntut ilmu dibangku perkuliahan hingga semester terakhir ini.
5. Ikatan Keluarga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso (IKMPB) yang telah menemani dan memberi untuk terus giat belajar dalam belajar mulai dari awal perkuliahan hingga selesai.
6. Almamaterku tercinta IAIN Jember, yang telah menaungiku selama menempuh studi.

ABSTRAK

Sumaidah, 2019: *Penerapan Model Make A Match dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Siswa kelas rendah merupakan siswa yang membutuhkan perhatian khusus dari guru, hal ini problem yang ada di kelas 1B terdapat siswa dalam kemampuan membaca dan menulis kurang maksimal sedangkan kemampuan membaca dan menulis untuk kelas rendah sangat penting, karena akan mengakibatkan kesulitan belajar. Oleh karenanya begitu penting untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis agar siswa tidak kesulitan dalam pembelajaran. Hal ini diwujudkan dengan menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf, supaya siswa dapat bekerja sama dengan teman temannya, dan bisa cepat dalam mengenali huruf dari kartu tersebut.

Fokus penelitian ini terdiri dari tiga hal, yaitu (1) Bagaimana Perencanaan Model *Make A Match* Dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B MIN 06 Jember? (2) Bagaimana Pelaksanaan Model *Make A Match* Dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B MIN 06 Jember (3) Bagaimana Evaluasi Model *Make A Match* Dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B MIN 06 Jember? Sementara tujuan penelitian ini juga meliputi 3 hal yaitu (1) Untuk mendeskripsikan Perencanaan Model *Make A Match* Dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B MIN 06 Jember. (2) Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Model *Make A Match* Dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B MIN 06 Jember (3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi Model *Make A Match* Dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B MIN 06 Jember.

Pendekatan penelitian ini adalah adalah kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Sementara pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif model analisis Miles and Huberman. Adapun untuk menguji keabsahan, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Penelitian ini menghasilkan (1) Dalam Perencanaan pembelajaran melalui model *make a match* dengan media kartu huruf melalui silabus dan RPP (2) pada Pelaksanaan model *make a match* dengan media kartu huruf guru kelas 1B melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan Penutup. Dengan langkah langkah pertama guru memberikan kartu huruf lalu siswa membaca huruf yang ada di kartu lalu guru memberikan kata dan siswa mencari pasangan huruf sehingga terangkai menjadi kata, (3) evaluasi pembelajaran model *make a match* dengan media kartu huruf, guru menilai siswa dengan 2 penilaian, yakni penilaian tes tertulis dan penilaian non tes.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Penerapan Model Make A Match dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang sevolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Ibu Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

4. Bapak Hartono, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Abdul Muis S.Ag, M.Si selaku Kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah memberi fasilitas terhadap mahasiswa dalam membaca dan meminjam refrensi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember khususnya dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.
7. Nawawi S.Pd., M.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dewan guru, TU di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.
9. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.

Semoga segala amal yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 18 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Definisi Istilah.....	10
1. Penerapan	10
2. Model <i>Make A Match</i> dengan Media Kartu Huruf	10
3. Definisi Kemampuan Membaca.....	11
4. Definisi Kemampuan Menulis	11
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Kajian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	91
BAB V KESIMPULAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	16
3.1	Data Observasi	50
3.2	Data Wawancara	51
3.3	Data Dokumentasi	52
4.1	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	67
4.2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	67
4.3	Jumlah Peserta Didik	70
4.4	Sarana Pendukung Belajar Mengajar	70



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	77
4.2	Observasi Kegiatan inti Pelaksanaan Pembelajaran	79
4.3	Dokumentasi Kegiatan Menulis	83



DAFTAR GRAFIK

NoUraian	Hal
4.1 Grafik Perolehan Kemampuan Membaca dan Kemampuan Menulis.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Penelitian.
- Lampiran 2 : Pernyataan keaslian tulisan.
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf .
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesudah menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf(observasi 1).
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesudah menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf(observasi 2).
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesudah menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf(observasi 3)
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesudah menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf(observasi 4).
- Lampiran 8 : Silabus Kelas 1 MIN 6 Jember.
- Lampiran 9 : Contoh Penilaian Evaluasi Pembelajaran (Portofolio).
- Lampiran 10 : Dokumentasi foto-foto.
- Lampiran 11 : Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Jurnal Kegiatan.
- Lampiran 13 : Surat keterangan selesai penelitian.
- Lampiran 14 : Instrumen penelitian.
- Lampiran 15 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 16 : Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember.
- Lampiran 17 : Biodata penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember dalam kemampuan Membaca dan menulis siswa belum maksimal, sedangkan kemampuan membaca dan menulis untuk kelas 1 sekolah dasar sangat berpengaruh untuk kenaikan kelas selanjutnya. Kemampuan membaca dan menulis untuk kelas 1 memerlukan perhatian khusus dari guru, karena siswa yang tidak mampu membaca dan menulis akan mengalami kesulitan belajar dalam semua mata pelajaran, hal ini akan berdampak pada kemajuan belajarnya. Kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh siswa kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember masih mengalami berbagai masalah, dari banyaknya siswa tersebut hanya beberapa siswa yang lancar membaca dan menulis, masalah tersebut terjadi karena kemampuan membaca dan menulis pada siswa masih rendah sehingga mempengaruhi kemampuan belajarnya, oleh karenanya guru harus memperhatikan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar.¹

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun

¹ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 17 Oktober 2018

dalam bertindak.² Terutama pada kelas rendah, yaitu kelas 1 pembelajaran bahasa sangat penting, terdapat 4 aspek berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun disini peneliti fokus hanya pada 2 aspek, membaca dan menulis, karena siswa di kelas 1B kemampuan membaca dan menulis masih belum maksimal.

Membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca dan menulis seseorang akan dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui membaca dan menulis itu akan memungkinkan siswa mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangan dan memperluas wawasannya. Dengan demikian, kegiatan membaca dan menulis di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting.³

Kemampuan membaca dan menulis memang harus dikuasai terutama pada anak sekolah dasar. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran selama di kelas sangat ditentukan oleh kemampuan membaca dan menulis. Perlu diketahui siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam semua mata pelajaran dan akan lamban sekali dalam menyerap pelajaran, jika siswa tidak menguasai kedua hal tersebut.

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting bagi kebutuhan anak untuk belajar dan mempelajari sesuatu. Sejak awal masa sekolah sampai sekolah lanjutan atas dan perguruan tinggi, banyak anak menemukan kesulitan

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 4.

³ Andi Langi dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas 1 SDN 2 Wombo", *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 8*

dalam membaca. Kesulitannya terletak pada membaca secara lancar dan membaca untuk memahami,⁴

Menulis ialah sebagai salah satu aspek kemampuan berbahasa harus mampu dikuasai oleh peserta didik, seperti diketahui, dikelas-kelas permulaan MI (kelas I) kesulitan yang banyak dialami oleh anak-anak adalah menulis dan mengeja. Dari situlah guru memerlukan kemampuan untuk membuat program yang menarik untuk diterapkan kepada siswa kelas 1 dasar.⁵

Anak sekolah dasar adalah anak yang membutuhkan pembelajaran langsung dalam setiap pembelajarannya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Edgar Dale yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati, tetapi menghayati, terlibat langsung dalam pembuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.⁶ Karena dalam proses belajar siswa sangat membutuhkan motivasi dan perhatian khusus dari guru, oleh sebab itu guru yang akan mendorong siswa untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik sebagai insan yang berkompeten pada bidang yang dibelajarkan sesuai dengan kriteria yang telah disepakati. Untuk menjadikan seorang siswa memiliki kompetensi pada bidang tertentu, guru harus mampu menjadikan pembelajaran yang dikembangkan, menyenangkan, menggugah peserta didik

⁴ Femi Olivia, *Teknik Membaca Efektif* (Jakarta : PT Ele Media Komputindo, 2008), 18.

⁵ Munawir Yusuf dkk, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), 104.

⁶ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 45.

untuk belajar serta memberi kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk aktif dan berperan dalam kegiatan pembelajaran.⁷

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal selama 9 tahun pertama masa sekolah anak-anak. Disinilah akan dibangun konsep-konsep awal tentang pengetahuan. Pendidikan sangat diperlukan bagi anak usia dasar untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap anak, dalam dunia pendidikan anak usia dasar memiliki kemampuan yang harus diasah dan digali untuk mendapatkan pengetahuan baru dengan belajar sesuai dengan tahapan usianya.

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Bab II pasal 3 bahwa:⁸

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan hasil observasi awal yang ditemui oleh peneliti bahwa di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember kelas 1B sebagian besar terdapat beberapa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum bisa membaca dan menulis hal itu disebabkan karena guru kurang bervariasi media pembelajaran sehingga membuat beberapa siswa belum memahami huruf abjad, siswa malas jika disuruh menulis dan ketika disuruh membaca siswa bersembunyi di bawah bangku, pada saat mengikuti proses

⁷ Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 27.

⁸ Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pembelajaran terdapat beberapa siswa dikelas selalu ramai, tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan didepan kelas, dan terkadang ada beberapa siswa yang menjadi dalang dari keramaian sehingga siswa yang lain ikut terpengaruh dengan keusilannya dan ada pula yang memang hiperaktif didalam kelas. Namun keaktifan siswa tersebut sering membuat keadaan kelas tidak kondusif dan gaduh sehingga siswa yang pasif mengikuti dalam aksi siswa yang hiperaktif.⁹

Keadaan kelas yang tidak kondusif ini membuat siswa yang pasif merasakan tidak nyaman dalam proses pembelajaran yang berujung pada kebosanan karena merasa dibatasi oleh dinding kelas. Akibatnya, siswa kurang bereksplorasi, berimajinasi. Sementara dengan siswa kelas 1 yang masih dunia bermain tidak bisa langsung menyerap pelajaran dengan begitu cepat karenanya siswa kelas 1 masih kelas rendah harus benar-benar menerapkan metode yang cocok untuk kelas rendah. Dari permasalahan tersebut guru kelas 1B MIN 06 Jember memberikan nuansa baru dalam menghidupkan suasana kelas dengan menggunakan metode baru, salah satunya model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.¹⁰

Model *Make A Match* dikembangkan oleh Lena Curran pada tahun 1994, pada model ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang dibuat oleh guru yaitu kartu huruf, yang akan membuat suasana siswa

⁹ Sofwana, *Observasi*, Jember, 22 Oktober 2018.

¹⁰ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 27 Oktober 2018

menyenangkan.¹¹ Menurut peneliti model ini cocok untuk diterapkan di kelas rendah yaitu kelas 1 yang tujuannya untuk mencapai kemampuan membaca dan menulis.

Media kartu huruf adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang didalamnya berisi huruf. dengan membagikan satu buah kartu yang berisi satu huruf, setiap siswa mendapat satu buah kartu huruf selanjutnya guru memberikan soal yang berupa satu kata lalu siswa mencari pasangan atau mencari huruf huruf sehingga menjadi kata yang sudah diberikan oleh guru. Jadi guru memadukan permainan ini dengan model *Make A Match* melalui kartu huruf. Tujuannya agar siswa mudah menghafal huruf dan membuat siswa kemampuan membaca dan menulis semakin meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1B, menjelaskan bahwa pada proses belajar mengajar siswa banyak bermainnya dan memang ada salah satu siswa yang superaktif namun keaktifan siswa tersebut membuat gaduh di dalam kelas sehingga siswa lainnya juga ikut berkeluyuran di kelas, mulai dari siswa malas menulis dengan alasan capek. Namun setelah menggunakan model *make a match* dengan media kartu huruf, siswa yang awalnya malas disuruh menulis dan membaca dan selalu keluyuran kemana-mana di dalam kelas, tidak memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar. Oleh karena model *make a match* dengan media kartu huruf, kelas semakin aktif dan siswa senang cepat merespon pertanyaan dari guru, karena merasa dirinya dianggap dalam proses belajar mengajar, dengan siswa

¹¹ Zainal Aqib, *Model-Model Media dan Pembelajaran Kontekstual (inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 23.

memegang kartu huruf, membuat siswa senang menerima pelajaran.¹² Muara dari semua itu, siswa mudah menghafal dan mengenal huruf dengan saling bekerja sama antar teman. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul Penerapan Model *Make A Match* Dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan dan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?
3. Bagaimana evaluasi model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?

¹² Observasi pelaksanaan pembelajaran siswa kelas 1B pada proses belajar mengajar melalui model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹³

Berdasarkan pengertian tujuan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹³ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan dan khazanah keilmuan pengetahuan khususnya kepada peserta didik berbagai penerapan strategi pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pengetahuan, kajian keilmuan terkait dengan kemampuan membaca dan menulis, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

b. Bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemajuan lembaga pendidikan.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember

Dari hasil penelitian ini akan menambah kualitas mahasiswa dan calon Guru Madrasah Ibtidaiyah, sehingga dapat dijadikan informasi dan referensi bagi seluruh aktivitas akademika untuk menggali lebih dalam membangun suatu pengetahna yang lebih mendalam juga melahirkan guru yang kompeten dibidangnya.

d. Bagi masyarakat

Sebagai salah satu cara untuk lebih menyadarkan akan pentingnya pembelajaran terlebih kepada orang tua untuk pendidikan anak.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berarti berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian, tentunya untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul yang ditulis peneliti serta agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah-istilah yang perlu dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menyatakan penerapan adalah suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode, konsep, ide, dan hal lain untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁴

2. Model *Make A Match* dengan media kartu huruf

Model *Make A Match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, *Make A Match* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa kelas rendah terutama pada kelas 1 karena model ini salah satu untuk bekerja sama dengan temannya untuk mencari pasangan sehingga menemukan soal jawaban yang diberikan oleh guru.

¹⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Dengan media kartu huruf media kartu yang berisi huruf dimana setiap siswa mendapatkan kartu tersebut guru memberikan satu kata lalu siswa mencari huruf pasangan sehingga menjadi kata yang sudah diberikan oleh guru. Guru juga meminta siswa untuk menulis huruf yang sudah dipegang oleh siswa selanjutnya siswa tersebut diminta untuk membacanya.

3. Definisi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah menangkap hasil tulisan dan perasaan orang lain dengan perantara tulisan. Membaca merupakan suatu kegiatan yang menyampaikan dari bentuk tulisan berupa kata, huruf, kalimat sehingga menjadi wujud bunyi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca ialah suatu proses mengubah bentuk dari tulisan menjadi wujud makna, dengan membaca akan memperoleh informasi serta menambah ilmu pengetahuan.

4. Definisi Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang atau tanda atau tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna.¹⁵

¹⁵Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 4.

Jadi, menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis sehingga menjadi bermakna.

Beberapa istilah di atas secara keseluruhan mengandung definisi bahwa model *make a match* dengan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa merupakan satu kesatuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana yang menyenangkan, nyaman, aktif, dan kondusif dalam kelas, terlebih pada siswa rendah (kelas 1B).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi urutan atau alur pembahasan skripsi dengan format bab, dari bab pendahuluan sampai bab penutup, alur pembahasan tersebut sebagaimana berikut:

Bab I ialah pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum tentang isi skripsi secara keseluruhan termasuk seperti apa hasil penelitian yang akan ditulis. Terdapat enam sub bab dalam bab ini yang di antaranya ialah latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian kepustakaan. Kajian kepustakaan merupakan bagian yang berisi uraian teoritis tentang indikator-indikator yang disusun sebagai kerangka penelitian. Bagian ini berisi data-data teoritis baik bersumber dari buku, majalah, koran, jurnal, ataupun penelitian sebelumnya.

Bab III adalah metode penelitian. Metode penelitian adalah cara/pendekatan ilmiah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bab ketiga ini memiliki tujuh bagian bab yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis. Penyajian data dan analisis berisi tulisan laporan penelitian yang kemudian dipetakan dan dipilih-pilah sesuai format yang telah ditentukan. Terdapat tiga bagian dalam bab ini yang diantaranya ialah gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab V adalah penutup. Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan puncak dari isi skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Sebelum rencana penelitian dengan judul ini dirancang, telah ada beberapa penelitian yang dilakukan dan berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Kajian tentang penelitian terdahulu dilakukan untuk menghindari pengulangan terhadap segala bentuk penelitian yang relevan telah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Putri Laura Sari, Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada tahun 2018, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh”. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa kemampuan membaca dan menulis permulaan dapat meningkat dengan melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Dari hasil data yang diperoleh bahwa aktifitas siswa dalam kemampuan membaca dan menulis permulaan diketahui meningkat pada siklus I sebanyak 70,73% pada siklus II 87,80% sangat baik.¹⁶

¹⁶ Putri Laura Sari, “Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Aceh, 2018).

2. Santi Hermawati, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember pada tahun 2017, dengan judul “Penerapan Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017.2018”. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode *make a match* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kabupaten Jember terjadi peningkatan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV A. Metode ini sangat cocok diterapkan karena tidak membuat jenuh dan tidak sulit ketika menerima pelajaran, banyak siswa yang mencapai KKM setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ini.¹⁷
3. Delfi Citra Utami, jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung pada tahun 2017, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung”. Adapun hasil penelitian ini adalah dalam penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah digunakan media kartu huruf. Rata-rata hasil pembelajaran siswa sesudah menggunakan

¹⁷ Santi Hermawati, “Penerapan Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017.2018”, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2017).

media kartu huruf lebih tinggi nilainya dari pada sebelum menggunakan media tersebut.¹⁸

Berikut dipaparkan dengan menggunakan tabel sebagai perbandingan antara penelitian terdahulu dengan peneliti.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Putri Laura Sari, "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Metode <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS Lamugob Banda Aceh", (Tahun 2018)	a. Sama sama membahas tentang peningkatan kemampuan membaca dan menulis.	a. Putri, menggunakan pembelajaran model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> . b. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh Putri ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). c. Tempat penelitian berbeda.

¹⁸ Delfi Citra Utami, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung", (Skripsi, Universitas Lampung, Lampung, 2017)

2	Santi Hermawati, “Penerapan Metode <i>Make A Match</i> Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017.2018”, (2017)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama sama menggunakan penelitian kualitatif b. Sama sama menggunakan metode <i>make a match</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Santi, membahas tentang hasil belajar siswa sedangkan peneliti adalah meningkatkan hasil kemampuan membaca menulis. b. Tempat penelitian berbeda.
3	Delfi Citra Utami, “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung”, (2017)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama sama menggunakan media kartu huruf. b. Sama sama membahas tentang kemampuan membaca 	<ul style="list-style-type: none"> a. Delfi, menggunakan penelitian kuantitatif. b. Tempat penelitian berbeda.

B. Kajian Teori

Bagian ini memaparkan teori tentang perencanaan, penerapan, dan pelaksanaan model *make a match* dengan media kartu huruf serta pengertian membaca, dan pengertian menulis. Sajian teori ini diharapkan dapat menjadi kerangka berfikir kerangka teoritis dalam memandang berbagai data hasil temuan dilapangan.

1. Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf

a. Pengertian Model *make a match*

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata. Hal itu, mendorong

siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Salah satu tipe model pembelajaran CTL, yaitu *Make A Match* pembelajaran ini diperkenalkan oleh Lena Curran pada tahun 1994. Pada model ini siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu.

Model *Make A Match* merupakan model pembelajaran untuk melatih siswa memiliki sikap sosial yang baik dan melatih kemampuan siswa dalam bekerja sama disamping melatih kecepatan berfikir siswa.

Model *Make A Match* yaitu model mencari pasangan dimana guru menyiapkan kartu yang berisi huruf, lalu membagikannya kepada setiap masing masing siswa, lalu siswa mencocokkan kartu huruf dengan teman-temannya sehingga menjadi kata yang sudah diberikan oleh guru.

b. Kelebihan dari model *Make A Match* adalah sebagai berikut:

- 1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- 2) Metode ini menyenangkan karena ada unsur permainan.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- 4) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil didepan kelas.

¹⁹ Zainal Aqib, *Model Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*,...4

6) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.²⁰

c. Manfaat umum media pembelajaran

Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Lebih luasnya makna media ialah alat bantu mengajar.²¹

Adapun manfaat umum media pembelajaran dalam proses pembelajaran diantaranya :

- 1) Menyeragamkan penyampaian materi.
- 2) Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
- 3) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 4) Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.²²

d. Pengertian kartu huruf

Kartu dalam KBBI adalah kertas tebal yang membentuk segi empat. Menurut ambarini mengatakan bahwa kartu huruf adalah kumpulan kartu yang didalamnya terdapat huruf-huruf dari A-Z, untuk mendukung siswa paham dan hafal abjad A hingga Z Media Kartu Huruf merupakan media yang dibuat oleh guru, terbuat dari kertas berupa kartu yang isinya huruf. Dari pengertian diatas dapat

²⁰<http://iniwebhamdan.wordpress.com/2018/05/30/kelebihan-dan-kekurangan-metode-pembelajaran/>diunduh pada 6 Maret 2019

²¹ Zainal Aqib, *Model Model*,...50

²² Ibid.,51

disimpulkan bahwa pengertian kartu huruf ialah jenis kertas yang berukuran segi empat dan ditulisi dengan huruf abjad. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran.

Kartu huruf merupakan salah satu dari media pembelajaran. Kartu huruf adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang terbuat dari kertas yang didalamnya terdapat huruf. Kelebihan media kartu huruf ini adalah mudah dibawa, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan.²³

e. Fungsi Permainan Kartu Huruf

- 1) Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi siswa karena siswa akan bersikap lebih positif terhadap permainan kartu itu.
- 2) Permainan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat guna.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi siswa dan mendorong siswa untuk saling membantu satu sama lain.
- 4) Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif.²⁴

f. Langkah-langkah model *Make A Match* dengan kartu huruf

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu hurufdan membagikan kepada siswa.
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu yang didalamnya berisi huruf.
- 3) Tiap siswa menunggu soal kata dari guru.

²³ Ibrahim dan Syodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 104.

²⁴ John D. Latuheru, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Pendidikan Tinggi Islam, 2009), 24.

- 4) Setelah guru memberikan soal dari materi yang sudah di ajarkan, contoh MALAM.
- 5) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu huruf yang cocok dengan kata yang diberikan oleh guru, contoh siswa yang memegang kartu M-A-L-A-M, siswa diminta untuk maju ke depan kelas.
- 6) Setelah maju kedepan kelas siswa diminta untuk membaca huruf yang dipegang.
- 7) Selanjutnya menulis atau menyalin huruf yang dipegang..²⁵

Dalam penerapan model *make a match* dengan media kartu huruf terdapat kegiatan penting yang harus dilakukan seorang guru dalam pembelajaran model ini, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran²⁶.

1) Perencanaan Pembelajaran

Menurut sagala perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya yang dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Perencanaan juga diartikan sebagai penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

²⁵ Zainal Aqib, *Model Model*,...23

²⁶ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 15.

Dari pengertian diatas terungkap bahwa dalam perencanaan diawali dengan adanya target atau tujuan atau hasil yang harus dicapai, yang selanjutnya berdasarkan penetapan target tersebut terpikirkan bagaimana cara untuk mencapainya. Dalam perencanaan pembelajaran jelas bahwa tujuan dari proses pembelajaran adalah adanya perubahan peserta didik, baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotoriknya²⁷.

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk dapat membuat berbagai persiapan mengajar secara matang secara efektif dan efisien. Mengajar dengan tanpa persiapan merupakan inkonsistensi guru yang profesional, juga dapat mengganggu perkembangan peserta didik dalam belajarnya yang dapat mengarah pada terjadinya penyimpangan juga sasaran pencapaian tujuan pembelajaran tidak sesuai harapan.

a) Tahap Perencanaan

Sebelum tahap perencanaan dilaksanakan pembelajaran di kelas, terlebih dahulu harus dipersiapkan perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai petunjuk umum dalam kegiatan pembelajaran tersebut, perangkat pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah silabus sebagai petunjuk umum, silabus masih perlu dijabarkan kedalam bentuk yang lebih operasional

²⁷ Ibid.,16.

agar arah yang sudah ditunjukkan dapat diikuti secara benar dan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penjabaran butir-butir dalam silabus tersebut dapat dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan RPP tersebut guru dapat membawa peserta didik meraih kompetensi dasar yang menjadi titik tujuan.²⁸ Tahap perencanaan dalam proses pembelajaran perlu dilakukan beberapa hal, diantaranya mencakup pengembangan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

(1) Silabus

Menurut Rusman pengertian silabus ialah sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standart Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).²⁹

Menurut Trianto, silabus adalah penjabaran rencana pembelajaran yang mencakup kompetensi inti,

²⁸ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press Kabupaten Jember, 2008), 70.

²⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 4.

kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.³⁰

Sedangkan menurut Yulaelawati adalah seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis, memuat tentang komponen-komponen yang saling berkaitan dalam mencapai penguasaan kompetensi dasar.³¹

Dapat disimpulkan bahwa silabus ialah acuan atau penjabaran rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat KI, KD, indikator, materi penilaian, alokasi waktu.

(2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Menurut Trianto Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian untuk mencapai satu. Kompetensi dasar diterapkan dalam standart isi dan telah dijabarkan dalam silabus.³²

Sedangkan menurut Rusman rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan

³⁰ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), 153.

³¹ Zulaichah, *Perencanaan Pembelajaran PAI, ...* 52

³² Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, 176.

Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.³³

Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru harus menampakkan keterkaitannya dengan keadaan dunia nyata disekitar peserta didik, serta memuat rencana kegiatan yang benar-benar melibatkan peserta didik secara aktif mengkontruksi serta menemukan pengetahuan dan pengalaman baru. RPP bukan semata-mata laporan untuk pejabat atasan, RPP ialah untuk mengingatkan guru tentang tugas-tugas atau langkah yang harus dilaksanakan bersama-sama dengan peserta didik.³⁴

2) Pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari apa yang telah direncanakan dalam program pembelajaran yang sebelumnya telah dibuat oleh guru. Menurut Hamalik menyatakan bahwa: Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Menurut Hamalik menyatakan bahwa, implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

³³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,...5

³⁴ Zulaichah, *Perencanaan Pembelajaran PAI*,...73.

a) Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran secara garis besar ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan dengan cara mempersiapkan peserta didik agar terkondisikan siap menerima pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk dapat mengkondisikan suasana belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga terjadi interaksi belajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik, dan sungguh- sungguh³⁵.

Sedangkan menurut Asep Herry Hermawan kegiatan pendahuluan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan komponen-komponen pembelajaran lainnya. Kegiatan pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali pelaksanaan sebuah pembelajaran. Fungsi kegiatan pendahuluan terutama adalah untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran

³⁵Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,...20.

dengan baik. Sebagai contoh ketika memulai pembelajaran, guru menyapa peserta didik dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), mengecek kehadiran siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa ketika tidak mengikuti pelajaran. Siswa akan termotivasi untuk aktif berbicara dan mengeluarkan pendapatnya sehingga pada akhirnya akan muncul rasa ingin tahu setiap anak. Dengan melalui kegiatan awal siswa akan tergiring pada kegiatan inti baik yang berkaitan dengan materi ajar yang harus dipahaminya³⁶.

(2) Kegiatan inti

Tahapan kegiatan pembelajaran berikut adalah kegiatan inti dengan beberapa komponen antara lain:

- (a) Pengusaan materi pelajaran, termasuk didalamnya sistematika dan kejelasan konsep.
- (b) Kemampuan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang relevan.
- (c) Kemampuan memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan, isi dari pokok bahasan, tingkat kemampuan peserta didik, serta kualitas dari media yang digunakan.

³⁶ Asep Herry Hermawan, *Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009),68.

Ketiga kemampuan tersebut adalah kemampuan dasar seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sebuah keterampilan pengelolaan kelas, di mana guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan partisipatif serta mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran³⁷.

Kegiatan inti pada pembelajaran merupakan suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan penggunaan strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena pada hakikatnya kegiatan inti pembelajaran guru harus memperhatikan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan, yaitu tujuan pembelajaran, karakteristik/jumlah siswa, karakteristik materi, alokasi waktu, dan fasilitas/saran yang tersedia³⁸.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah kegiatan penutup, dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui ketercapaian belajar peserta

³⁷ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,...21

³⁸ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2007), 89.

didik dan tingkat kemampuan guru dalam proses pembelajaran³⁹.

Sedangkan menurut bukunya “Udin Sysefudin” kegiatan penutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar, salah satu tujuannya adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui apakah proses tersebut dilakukan dengan baik dan benar, maka ada salah satu keterampilan yang harus dilakukan oleh guru, yaitu keterampilan menutup pelajaran⁴⁰.

3) Pengertian Evaluasi

Tahap evaluasi berupa evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Menurut Zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes⁴¹.

Dapat disimpulkan pengertian evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka mengendalikan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria

³⁹ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,...22

⁴⁰ Udin SySefuddin, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 172.

⁴¹ Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2007), 172.

tertentu, sebagai bentuk pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berkaitan dengan penjelasan diatas tentang pengertian evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan, salah satunya yaitu dengan melakukan penilaian dalam pembelajaran. Berikut ini penjelasannya:

a) Pengertian penilaian

Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa, untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan. Jenis- jenis penilaian dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

(1) Tes tertulis

Tes tertulis merupakan bentuk instrumen penilaian yang biasa dilakukan disetiap penilaian. Penilaian tes tertulis memiliki bentuk penilaian yang berbeda- beda. dengan itu tes tertulis ada dua bentuk soal yaitu pertama, soal pilihan jawaban (pilihan ganda, menjodohkan)⁴².

(2) Bukan tes (Non tes)

Non tes pada umumnya memegang peranan penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar siswa dari segi ranah sikap dan ranah keterampilan. Dengan teknik ini maka penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dapat

⁴² M Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rosda Karya, 2003), 43.

dilakukan dengan pengamatan secara sistematis, melakukan wawancara kepada guru dan memeriksa atau meneliti dokumen- dokumen⁴³.

2. Kemampuan Membaca

a. Definisi Membaca

Membaca menurut Dalman merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.⁴⁴ Zainuddin mengatakan membaca dalam arti yang sederhana adalah menyuarakan huruf atau deretan huruf yang berupa kata atau kalimat.⁴⁵ Sedangkan menurut Rusyana mengartikan membaca sebagai suatu kegiatan memahami pola pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk memperoleh informasi darinya.⁴⁶ Berbeda dengan pendapat di atas, Nurhadi berpendapat bahwa ada dua pengertian membaca, membaca dengan arti sempit dan luas. Membaca arti sempit ialah memaknai bahasa tulis, yaitu kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung pesan penulis yang harus ditangkap oleh pembaca.⁴⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca ialah suatu kegiatan yang menyampaikan dari bentuk tulisan berupa kata, huruf, kalimat sehingga menjadi wujud bunyi. Namun

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 15.

⁴⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 5.

⁴⁵ Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Jakarta: PT Melton Putra, 1992), 124.

⁴⁶ Rusyana, *Bahasa Dan Sastra Dalam Gamitan Pendidikan* (Bandung: CV Diponegoro, 1984), 190.

⁴⁷ Nurhadi, *Teknik Membaca* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 2.

pengertian membaca diatas ialah pengertian membaca secara secara umum, disini peneliti hanya fokus pada membaca untuk sekolah dasar.

Pembelajaran membaca di SD/MI diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. Melalui pembelajaran di SD/MI siswa diharapkan memperoleh kemampuan membaca serta dasar dasar kemampuan membaca.⁴⁸

b. Tahap tahap membaca dibagi menjadi dua, membaca permulaan dan membaca pemahaman:

1) Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.⁴⁹ Pada tingkatan membaca permulaan, siswa belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut.

⁴⁸Puji Santoso, *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka), 3.14.

⁴⁹Iyundri Tiluk Wahyono, "Pengertian Dan Tujuan Membaca Permulaan", dalam *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*, ed. Muchlisoh (Jakarta: Depdikbud, 1992), 119.

Dalam membaca permulaan anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Oleh sebab itu, teknik membaca nyaring sangat baik diterapkan dalam membaca permulaan. Dalam hal ini, anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membaca kita.

Membaca permulaan diberikan di kelas rendah Sekolah Dasar, yaitu kelas satu. Disinilah siswa dilatih agar mampu membaca dengan lancar.⁵⁰

- 2) Syarat-syarat untuk memperoleh kemampuan membaca permulaan, diantaranya:
 - a) Kemampuan membunyikan lambang-lambang tulis.
 - b) Penguasaan kosa kata untuk memberi arti
 - c) Memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.
- 3) Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca permulaan diberikan di kelas I dan II. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan membaca memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.⁵¹

⁵⁰Dalman, *Keterampilan Membaca*,... 86

⁵¹<https://gudangartikels.blogspot.com/2011/08/pengertian-dan-tujuan-membaca-permulaan.html?m=1> diunduh pada hari senin tanggal 09 desember 2013 jam 15:38

4) Metode Membaca Permulaan di Sekolah Dasar

a) Metode Abjad (*Alphabet*)

Pembelajaran membaca permulaan dengan metode abjad dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf secara *alphabetis*. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Setelah tahapan itu siswa diajak untuk mengenal suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya. Contoh: b dan a dibaca ba, c dan a dibaca ca. Sehingga dua suku kata tersebut dibaca menjadi “baca”.

b) Metode eja (*Spelling Method*)

Metode eja adalah belajar membaca yang dimulai dari mengeja huruf demi huruf. Pendekatan yang dipakai dalam metode eja adalah pendekatan harfiah. Pembelajaran metode eja terdiri dari pengenalan huruf atau abjad A dengan Z dan pengenalan bunyi huruf atau fonem. Contoh huruf d dilafalkan /ed/.⁵²

5) Pengertian Membaca pemahaman

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami).

Pada dasarnya, membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari

⁵²<http://windaulfah-pgsd11.blogspot.com/2013/12/metode-membaca-permulaan-di-sekolah.html?m=1>. diunduh pada hari senin 09 desember 2019 jam 08:52

membaca permulaan. Apabila seorang pembaca telah melaluitahap membaca permulaan, ia berhak masuk kedalam tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Di sini seorang pembaca tidak lagi dituntut bagaimana ia melafalkan huruf dengan benar dan merangkai setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, tetapi di sini siswa dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya.

6) Pemahaman dalam membaca

Sehubungan dengan tingkat pemahaman, pada dasarnya kemampuan membaca dapat dikelompokkan menjadi empat tingkatan, yaitu:

- a) Pemahaman Literal.
- b) Pemahaman Interpretatif.
- c) Pemahaman Kritis
- d) Pemahaman Kreatif⁵³

7) Aspek aspek membaca pemahaman

Seorang pembaca perlu mengetahui aspek aspek membaca pemahaman. Beberapa aspek membaca pemahaman adalah berikut ini.

- a) Memahami pengertian sederhana
- b) Memahami makna
- c) Evaluasi penilaian

⁵³Dalman, *Keterampilan Membaca*,...87

d) Kecepatan membaca⁵⁴

8) Dalam mengajarkan membaca pemahaman, seorang guru akan melihat beberapa manfaat berikut ini:

a) Menyuruh siswa mencari teks bacaan yang sesuai dengan keinginannya masing-masing.

b) Membagi bacaan untuk hari itu menjadi dua/tiga seksi agar dia dapat menyelang nyeling atau memisahkan kesukaran kosa kata.

c) Memberi motivasi kepada siswa terhadap bacaan, dengan jalan menghubungkan bahan bacaan dengan pengalaman pengalaman pribadi siswa.

d) Menyatakan maksud dan tujuan membaca.

e) Memberi tugas membaca paragraf di rumah sebagai bahan studi.

Perlu diingat bahwa hal yang terpenting dalam mengajar membaca pemahaman adalah bagaimana cara siswa mampu memahami isi bacaan yang dibacanya.⁵⁵

3. Jenis membaca

a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan membaca sebuah teks atau kata sehingga dapat didengar oleh dirinya sendiri dan bahkan orang lain.

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan

⁵⁴Dalman, *Keterampilan Membaca*,...89

⁵⁵Dalman, *Keterampilan Membaca*,...90

suara atau kegiatan melafalkan lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Membaca nyaring bertujuan agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata dengan menggunakan intonasi yang tepat.⁵⁶

Membaca nyaring juga memerlukan keterampilan khusus agar proses membaca dapat berjalan lancar. Membaca nyaring merupakan suatu aktivitas yang menuntut aneka keterampilan. Di bawah ini dikemukakan sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam membaca nyaring yang harus diperhatikan guru sekolah dasar (SD) yang bertujuan mengembangkan keterampilan siswa untuk membaca nyaring.

Keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring untuk sekolah dasar adalah berbagai kemampuan, di antaranya adalah:

- 1) Menggunakan ucapan yang tepat.
- 2) Mempergunakan frasa yang tepat.
- 3) Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami.⁵⁷

4. Tujuan dan manfaat membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan.⁵⁸

Berbeda dengan pendapat Nurhadi, menurutnya tujuan membaca ialah suatu modal dalam membaca.⁵⁹

⁵⁶Dalman, *Keterampilan Membaca*,...63

⁵⁷Tarigan dkk, *Membaca Dalam Kehidupan* (Bandung: Angkasa, 1990), 92.

⁵⁸Dalman, *Keterampilan Membaca*,...11

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendartujuan pembelajaran membaca bagi peserta didik pada tingkat pemula, yaitu kelas 1, diantaranya:

- a. Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa).
- b. Mengenali huruf/
- c. Mengenali suku kata/
- d. Mengenali kata⁶⁰

Manfaat membaca ialah jelas dapat meningkatkan kemampuan membaca dan dapat mengenali huruf dan kata.⁶¹

5. Kemampuan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa untuk dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan pula, hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis.⁶²

Adapun dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Menulis mempunyai arti: (1) membuat huruf (angka, dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya), (2) melahirkan pikiran atau

⁵⁹Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 22.

⁶⁰Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 289.

⁶¹Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*,...23.

⁶²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 246.

perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan, (3) menggambar, melukis dan (4) membatik kain membuat surat, mengarang cerita, berkirim surat.⁶³

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD.⁶⁴

Pendapat di atas berbeda dengan pendapat Morsey, ia berpendapat bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif, karena penulis harus terampil menggunakan morfologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai.⁶⁵

Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda atau tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang atau tanda atau tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna.⁶⁶

Berbagai pendapat di atas dapat dipahami bahwa menulis merupakan suatu mengungkapkan gagasan pikiran melalui pola-pola bahasa secara tertulis dan menjadi salah satu bagian terpenting dalam

⁶³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Indonesia: Gramedia Pustaka Utama, 1998), 968.

⁶⁴Ratu Badriyah dkk, *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), 3.16.

⁶⁵Morsey dan Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1986), 122.

⁶⁶Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 4.

kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak dapat diragukan lagi pengajaran menulis pada pembelajaran di sekolah.

b. Pembelajaran menulis

1) Pengertian Menulis Permulaan

Menulis permulaan diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya. Untuk menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana biasanya diawali atau bersamaan dengan pembelajaran membaca permulaan. Contoh untuk belajar menulis /a/ siswa diperkenalkan dengan membaca bunyi /a/. Menulis lanjut mulai dari menulis kalimat sesuai gambar dengan ejaan yang benar.⁶⁷ Dalam pembelajaran menulis bagi pemula perlu memerhatikan beberapa cara atau langkah yang dapat mengarahkan mereka kepada proses pembelajaran menulis yang baik, yaitu:

a) Pengenalan

Pada taraf pengenalan ini, guru hendaknya memerhatikan benar-benar tulisan yang hendak dikenalkan kepada anak terutama huruf yang belum pernah diperkenalkan.

b) Menyalin

Pembelajaran menulis bagi kelas pemula dapat dilakukan dengan alternatif berikut:

⁶⁷Ratu Badriyah dkk, *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*,... 16

(1) menjiplak (menyalin tulisan dipapan tulis kedalam buku latihan sesuai dengan bunyi bacaan tersebut)

(2) menyalin dari tulisan cetak (lepas) ke tulisan sambung atau sebaliknya

(3) menyalin dari huruf kecil menjadi huruf besar pada huruf pertama kata awal kalimat.

(4) menyalin dengan cara melengkapi, yakni dengan cara melengkapi dengan kata.

c) Menulis halus atau indah

Perbedaan pembelajaran menulis halus di kelas awal hanyalah terletak pada bahan yang di ajarkan, penulisan indah dalam pelaksanaannya ialah diperhatikan bentuk, ukuran, tebal, tipis, dan kerapian.

d) Menulis nama

Sebagaimana pengajaran menulis di kelas satu, para siswa diberi tugas untuk menulis nama benda, orang, jalan, desa, kota, binatang, tumbuhan, dan sebagainya. Perbedaannya di kelas satu masih menggunakan huruf kecil.

e) Mengarang sederhana

Pelajaran mengarang di kelas pemula diberikan dalam bentuk mengarang sederhana cukup lima sampai sepuluh baris. Dengan meminta siswa untuk menulis pengalamannya sendiri, cerita dari bangun tidur sampai akan berangkat ke sekolah dan

sebagainya. Dalam mengarang sederhana dinilai tentang kerapian, ketepatan ejaan dan isi karangan.⁶⁸

2) Langkah-langkah pembelajaran menulis permulaan

Langkah-langkah kegiatan menulis permulaan terbagi ke dalam dua kelompok, yakni (a) pengenalan huruf (b) latihan.

a) Pengenalan huruf

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Penekanan pembelajaran diarahkan pada pengenalan bentuk tulisan serta pelafalannya dengan benar. Fungsi pengenalan ini dimaksudkan untuk melatih siswa untuk mengenal dan membedakan bentuk lambang tulisan.

b) Latihan

Latihan ini dilaksanakan dengan mengutip prinsip dari yang mudah ke yang sukar, dari latihan sederhana menuju latihan yang kompleks. Bentuk latihan menulis permulaan yang dapat kita lakukan, antara lain :

- (1) Latihan memegang pensil dan duduk dengan sikap dan posisi yang benar. Tangan kanan berfungsi untuk menulis, tangan kiri untuk menekan buku tulis, agar tidak mudah bergeser.
- (2) Latihan mengeblat, yakni menirukan atau menebalkan suatu tulisan dengan menindas tulisan yang sudah ada.

⁶⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 258.

(3) Latihan menyalin, baik dari buku pelajaran maupun

(4) dari tulisan guru pada papan tulis.⁶⁹

c. Tujuan dan manfaat menulis

Yang dimaksud dengan tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca.

Berdasarkan batasan ini, dapatlah dikatakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan dalam empat macam, antara lain:

Tujuan yang bertujuan untuk memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.⁷⁰

- 1) Tulisan menghibur disebut tujuan estetik atau kesastraan.
- 2) Tulisan yang mengekspresikan emosi atau perasaan disebut wacana ekspresif.

Tujuan menulis menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, ada beberapa tujuan pembelajaran menulis berdasarkan tingkatannya.

Untuk pemula, diantaranya :

- 1) Menyakinkan satuan bahasa yang sederhana.
- 2) Menyalin huruf sehingga menjadi kata.
- 3) Menulis satuan bahasa.⁷¹

Manfaat menulis dalam dunia pendidikan, menulis sangat berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah.

Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan

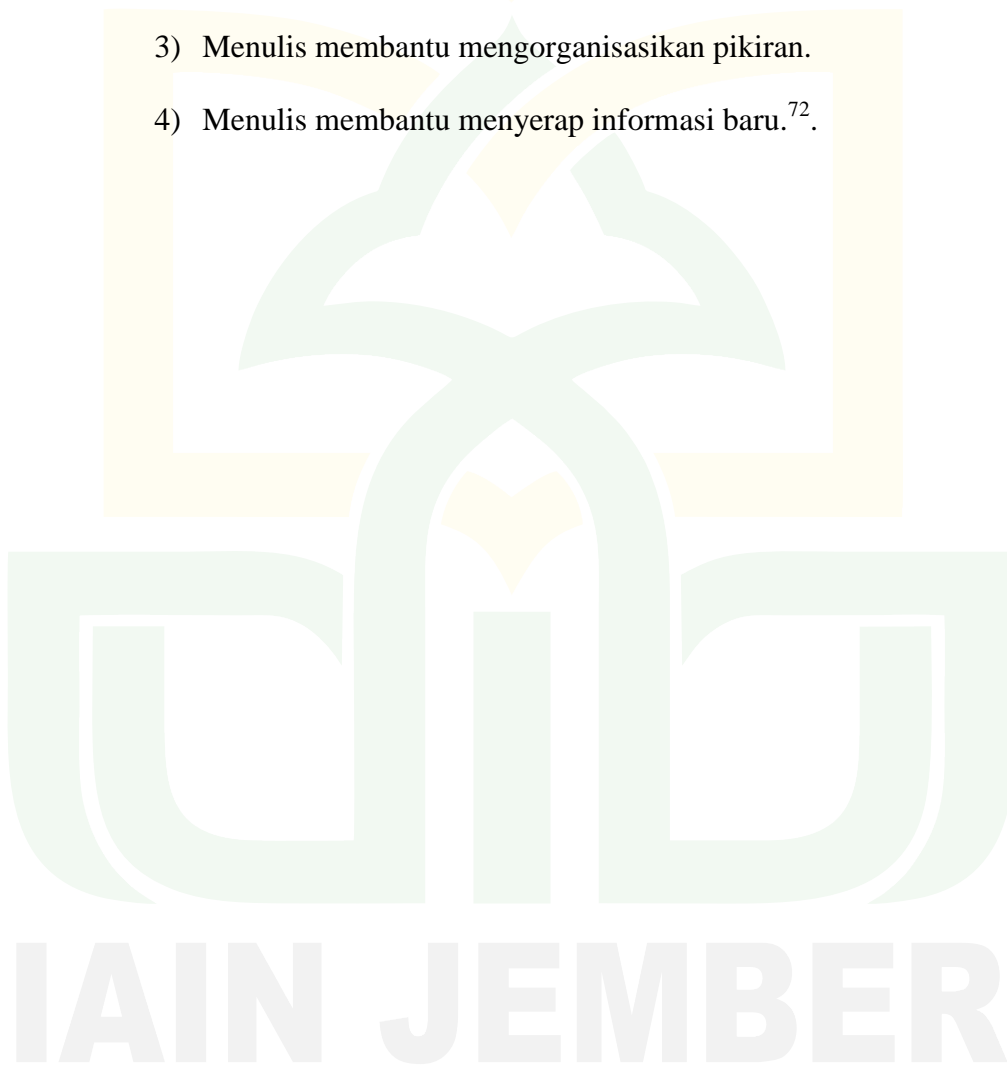
⁶⁹ <http://rinitarosalinda.blogspot.com/2015/02/konsep-dasar-menulis-permulaan.html?m=1>.diunduh pada hari rabu tanggal 25 Februari 2015

⁷⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*,...253

⁷¹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*,...292

peranan yang sangat penting. Dilihat dari sudut pandang ini, kegunaan menulis dapat diperinci, sebagai berikut:

- 1) Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita lalui, mengenal topik serta dapat merangsang pikiran.
- 2) Menghasilkan ide ide baru.
- 3) Menulis membantu mengorganisasikan pikiran.
- 4) Menulis membantu menyerap informasi baru.⁷².



⁷² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar,...*255

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Suharsini Arikunto dalam bukunya yang dikutip oleh Asep dan Baharuddin, bahwa metode penelitian adalah “cara berfikir” berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.⁷³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan secara umum adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian. Pendekatan dalam penelitian terdapat dua macam yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Namun dalam konteks ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁴

Pendekatan kualitatif mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan pendekatan kuantitatif dan lainnya. Terdapat beberapa hal ciri ciri pendekatan kualitatif, diantaranya ialah (1) penggalian data diambil secara alamiah (natural setting) dengan status sebagai sumber data

⁷³ Asep dan Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta : CV Budi Utama), 3.

⁷⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 1.

utama (2) manusia selaku subjek penelitian menjadi informasi kunci (key information) (3) lebih mementingkan proses dari pada hasil (4) logika yang digunakan adalah induktif (5) analisisnya deskriptif. Jadi tujuannya untuk mendeskripsikan hasil data lapangan secara utuh, mengembangkan dan menguatkan teori (6) mempunyai tolak ukur dan kriteria berbeda dalam menguji keabsahan data (7) rancangan penelitian bersifat sementara karena disesuaikan dengan masalah yang kemungkinan berkembang saat di lapangan.⁷⁵

Selain itu penelitian kualitatif memiliki lima jenis penelitian yang diantaranya ialah biografi, fenomenologi, grounded theory, etnografi, penelitian tindakan (action research) dan studi kasus. Dari kelima jenis penelitian tersebut, penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus (penelitian lapangan), dimana menurut Fitrah dan Luthfiah bahwa studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki secara mendalam, biasanya menggunakan

⁷⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 8.

beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.⁷⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember yang merupakan lembaga percontohan dari madrasah lainnya. Lembaga ini terletak di jl. Urib Sumuhardjo Gg. Legog Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur-Indonesia. Dari arah pasar mangli lurus ke arah barat, posisi lembaga ini berada di utara jalan raya Tanggul Wetan, tepatnya masuk gang sedikit ke arah utara.

Lokasi tersebut dipilih karena lembaga tersebut memiliki beberapa permasalahan dalam kelas, yaitu kelas 1B, sehingga di penentuan lokasi tersebut dipilih karena lembaga tersebut memiliki beberapa permasalahan di kelas 1B sehingga penentuan lokasi ini berdasarkan alasan dan pertimbangan:

1. Penerapan model *make a match* dengan media kartu huruf sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B.
2. Penerapan model *make a match* dengan media kartu huruf yang harus dilakukan agar proses pembelajaran tercipta suasana kelas yang aktif, kondusif dan menyenangkan.
3. Penerapan model *make a match* dengan media kartu huruf dibutuhkan supaya siswa cepat mengenal huruf dan menulis siswa kelas 1B.

⁷⁶ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 37.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang melakukan penelitian (peneliti), sedangkan penelitian adalah orang atau sesuatu yang diteliti. Subyek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.⁷⁷

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive. Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁷⁸

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul penelitian yaitu tentang Penerapan Model *make a match* dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018-2019. Dengan demikian, subjek penelitian dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Guru kelas 1B dan siswa kelas 1B.

Subjek penelitian ini dipilih dengan alasan bahwa Kepala Sekolah Bapak Nawawi S. Pd., M.Pd sebagai Pimpinan Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember yang lebih mengetahui kondisi secara umum dari lembaga,

⁷⁷ Ibid., 152,

⁷⁸ Sugiono, *Metode*,...85

serta Guru kelas 1B Ibu Sofwana M. Pd M. Ag sebagai guru kelas yang lebih mengetahui kondisi siswa, dan Dedi Efendi M. Pd M. Ag sebagai Waka Kurikulum, sementara Siswa kelas 1B sebagai objek untuk mengukur tingkat keberhasilan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui model *make a match* dengan media kartu huruf. Oleh sebab itu, mereka adalah subjek penelitian yang dapat memenuhi kebutuhan peneliti terkait seluruh data yang dibutuhkan secara akurat sesuai fokus penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁷⁹.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam bukunya yang dikutip oleh Sugiono, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda yang sangat kecil

⁷⁹ Ibid., 62.

(proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dan diobservasi dengan jelas.⁸⁰

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan yang berfungsi melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum *holistik* atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi. Dengan ini, peneliti mengetahui kesesuaian antara yang diucapkan oleh informan dengan fakta yang terdapat di lapangan.

Tabel 3.1
Data Observasi

No	Data Observasi	Keterangan
1	Penerapan model <i>make a match</i> dengan Media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1B	Model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf, guru memberikan kartu huruf kepada siswa lalu siswa membaca huruf yang ada di kartu, setelah itu guru memberikan kata lalu siswa mencari pasangan dari kata tersebut, sehingga huruf tersusun menjadi kata, dilanjutkan dengan menulis.
2	Pelaksanaan pembelajaran siswa	Kemampuan membaca, siswa diminta untuk membaca satu per satu secara gantian. Kemampuan menulis, siswa menulis dari hasil kartu yang sudah tersusun

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

⁸⁰ Ibid., 64.

untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi⁸¹.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara teknik wawancara bebas dengan teknik wawancara terpimpin. Dalam hal ini peneliti hanya pokok masalah yang akan diteliti, sebelum mengadakan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan informan yang berkenaan dengan waktu melaksanakan wawancara. Setelah terdapat kesepakatan maka wawancara dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tersebut.

Adapun hasil data yang diperoleh dan berhubungan dengan fokus penelitian dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Data Wawancara

No	Data Wawancara	Keterangan
1	Perencanaan Model <i>Make a Match</i> dengan Media Kartu Huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa	Memikirkan target bagaimana supaya mencapai tujuan yang diinginkan dan membuat silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta menyiapkan media yang akan digunakan.
2	Pelaksanaan Model <i>Make a Match</i> dengan Media Kartu Huruf untuk meningkatkan	Tahap pelaksanaan ada 3 kegiatan: pertama kegiatan pendahuluan, kegiatan inti,

⁸¹ Ibid., 72.

	kemampuan membaca dan menulis siswa	kegiatan penutup, dilakukan dengan baik setiap mengajar, dan siswa ada peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis terbukti pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa semakin aktif dan senang menerima pelajaran, pula dengan menulis lebih cepat selesainya.
3	Evaluasi Model <i>Make a Match</i> dengan Media Kartu Huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa	Dala penilaian akhir ini dilakukan dengan tes tertulis dan non tes. Tertulis dengan mencocokkan huruf menjadi kata serta menilai tulisan buku harian siswa dan penilaian non tes menilai keseharian siswa pada saat membaca dan menilai sikap siswa, di penilaian ini siswa ada peningkatan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan⁸². Adapun data yang diperoleh dengan dengan metode dokumentasi ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Profil	a. Sejarah MIN 06 Jember b. Jumlah Pendidik c. Identitas Kepala Madrasah

⁸²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... 82.

		d. Jumlah Peserta Didik e. Visi misi MIN 06 Jember
2	Fokus Penelitian	a. Penilaian RPP sebelum menggunakan model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf b. Penilaian RPP setelah menggunakan model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melaksanakan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸³

Adapun proses analisis data ada 3 yaitu : analisis sebelum di lapangan, analisis selama di lapangan, dan teknik analisis data selama di lapangan

Model Spradley.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kualitatif deskriptif, model Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman dalam analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data tersebut dikumpulkan dalam

⁸³ Ibid., 86.

berbagai cara seperti observasi, wawancara, atau intisari rekaman yang kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis.⁸⁴

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni dengan menggunakan empat langkah yaitu :

1. Koleksi data (Pengumpulan)

Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkain angka. Data ini mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas⁸⁵.

2. Kondensasi (*condensation*)

Pada buku Miles & Huberman ditulis

*“Data condensation refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripis, documents, and other empirical materials.”*⁸⁶

⁸⁴ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 15.

⁸⁵ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI- Pres, 2014), 15.

⁸⁶ Matthew B. Milles. Dkk, *Qualitative data analysis* (Amerika: SAGE, 2014), 31.

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstaksi, dan mentranformasi kumpulan data berupa tulisan yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip, dokumen, maupun bahan yang sesuai kenyataan dalam penelitian ini⁸⁷.

3. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan sangat banyak, sehingga sulit untuk melihat inti dari apa yang diteliti, maka peneliti harus menganalisis lebih jauh, sehingga data yang ada dapat segera dituangkan dalam bentuk yang lebih sederhana seperti diagram, tabel, matriks, grafik, dengan demikian, peneliti akan lebih mudah untuk menguasai dan memahami data yang telah dikumpulkan dan dirangkum. Dalam klasifikasi ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

4. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan dalam hal ini dimaksudkan untuk pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna- makna yang muncul dari data yang diperoleh dilapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar⁸⁸.

⁸⁷ Matthew B Milles, A Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook (3 rd edision)*, (California: SAGE Publications, 2014), 323.

⁸⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... 91.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada proyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁸⁹ Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, yaitu guru kelas 1B dan waka kurikulum yang memang benar-benar mengetahui tentang kondisi siswa. Dalam hal ini peneliti mendiskripsikan, mengkategorisasikan dan memetakan mana pandangan yang sama, berbeda ataupun yang lebih spesifik.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, tetapi dalam waktu yang berbeda⁹⁰.

G. Tahap- Tahap Penelitian.

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain,

⁸⁹ Ibid., 241.

⁹⁰ Ibid., 241.

penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan⁹¹. Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

a. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian. Peneliti melakukan tahap eksplorasi yaitu pada tanggal 15 Oktober 2018 sampai 27 Oktober 2018.

b. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data. Rancangan penelitian disusun mulai 28 Februari 2019 sampai tanggal 27 Maret 2019.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai

⁹¹ Ibid., 242.

permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen peneliti meliputi: menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan-kegiatan inti yang dilakukan, terdiri dari pertama pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen, kedua pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data, peneliti dalam hal ini memulai pengumpulan data dan pengelolaan data dari tanggal 30 Maret 2019 sampai 4 Mei 2019, ketiga analisis data yaitu setelah semua terkumpul data tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember⁹². Proses ini dilakukan setelah peneliti selesai

⁹² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, ... 48.

melakukan penelitian lapangan dalam periode tertentu, sehingga dihasilkan data yang akurat atau memiliki derajat kepercayaan tinggi.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANAISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember memiliki misi melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum secara intensif, efektif dan efisien serta mengembangkan bakat, minat serta potensi peserta didik dalam bidang akademik, non akademik, IPTEQ dan IMTAQ. Oleh karenanya, berbagai upaya dilakukan untuk merealisasikan hal tersebut, salah satu diantaranya ialah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai metode atau model yang dapat mengembangkan potensi siswa.⁹³ Akan tetapi pada sisi lain terdapat beberapa kejanggalan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas khususnya pada kelas rendah yakni kelas satu (I B) terdapat beberapa siswa kemampuan membaca dan menulis belum maksimal, oleh karenanya siswa yang selalu membuat gaduh dan tidak memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran di kelas berjalan tidak kondusif dan tidak nyaman. Pasalnya dalam kegiatan proses pembelajaran siswa tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal itu dikarenakan guru yang kurang menghidupkan suasana belajar yang berbeda, sehingga siswa merasa bosan, dan membuat gaduh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.⁹⁴

Dari problem yang ada guru memberikan nuansa baru untuk menghidupkan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan yaitu dengan

⁹³ Nawawi, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2019.

⁹⁴ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 27 Oktober 2019

menggunakan metode serta menggunakan media supaya siswa kelas rendah yakni kelas satu (I) menjadi senang dengan adanya media pembelajaran. Salah satunya pada kemampuan membaca dan menulis yang belum maksimal yaitu dengan menggunakan model *Make A Match* dengan media kartu huruf yang mana dalam kegiatan tersebut siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran dan fokus pada media kartu huruf yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa dapat dilihat dari kegiatan setiap individu siswa fokus ketika ditanya oleh guru lalu siswa langsung merespon pertanyaan dari guru, yang mana model *Make a Match* sangat membantu pada proses pembelajaran siswa kelas rendah, karena guru sudah menyiapkan kartu yang berisi huruf dengan adanya model ini siswa dapat menanam kemampuan sosial terutama bekerja sama dengan teman, sehingga siswa aktif dan berlomba mencari pasangannya, hal ini dapat membantu siswa cepat menghafal dan mengenal huruf abjad.⁹⁵

Kemampuan membaca dan menulis siswa dalam pembelajaran di kelas juga perlu ditingkatkan agar siswa dalam melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Proses pembelajaran dengan menerapkan model *Make A Match* dengan media kartu huruf ini siswa dapat saling bekerja sama mencari pasangannya dalam satu kata, serta siswa dapat mengenal huruf. Semua siswa mendapatkan huruf lalu guru memberikan satu kata dan siswa mencari huruf pasangannya, setelah semua tersusun menjadi kata yang diberikan oleh guru siswa menulis kata tersebut lalu membaca sampai benar. Sehingga adanya media pembelajara supaya siswa tidak

⁹⁵ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2019.

bermain-main sendiri di kelas, siswa fokus pada media kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa.⁹⁶

Paparan diatas merupakan sedikit gambaran tentang kondisi gambaran objek penelitian, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan model *Make A Match* dengan melalui media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Model *Make A Match* dengan media kartu huruf yang menjadi fokus peneliti yaitu aktivitas siswa dalam mengenal huruf abjad, membedakan huruf-huruf serta menulis dengan baik dan benar pada kelas rendah kelas satu yaitu pada kelas 1 B yang berangkat atas hadirnya problem yakni pada kemampuan membaca dan menulis belum maksimal. Selanjutnya secara historis, berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember tidak terlepas dari situasi dan kondisi masyarakat Jember pada saat itu. Lebih luas, berikut penjelasan sejarah, visi misi, letak geografis, dan struktur organisasi dari lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember.

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember adalah termasuk salah satu madrasah swasta yang mengalami proses penegerian. Sebelum dinegerikan madrasah ini bernama MI. Al Matlabul Ulum dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU kabupaten Jember. Pengelola madrasah tersebut adalah bapak Abdul Halim Sjafi'i, A.Ma.(Alm) Beliau adalah putra dari almarhum Bapak Abdul Fatah. Bapak Abdul Fatah (alm)

⁹⁶ Informasi didapatkan dari Ibu Sofwana sebagai Guru Kelas 1B saat peneliti temui di kantor ruang Guru pada hari Senin, 1 April 2019

adalah salah seorang ulama atau tokoh masyarakat dikawasan Curah Baman, beliau mewakafkan sebidang tanah untuk kepentingan pendidikan Islam. dan dalam akta wakaf tersebut tertulis Abdul Halim Sjafi'i dan Achmad Bahar, A.Md. beserta saudara yang lain bertindak sebagai nadzir.⁹⁷

Dalam perkembangannya, MI Al-Matlabul Ulum mengalami pasang surut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia, minimnya sarana dan prasarana serta rendahnya perhatian masyarakat dilingkungan Madrasah terhadap kelangsungan pendidikan Islam (khususnya Lembaga Pendidikan Formal).

Kondisi tersebut disikapi oleh pihak pengurus dan pengelola madrasah. Akhirnya berdasarkan hasil musyawarah, diputuskan bahwa MI Al-Matlabul Ulum pengelolaannya diserahkan kepada pemerintah dalam hal ini Departemen Agama (dinegerikan).

Proses penegerian berlangsung singkat yaitu pada tahun 1997 dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor : 773 tanggal 14 Nopember 1997 ditetapkan bahwa : MI. Al Matlabul Ulum dirubah statusnya menjadi MIN Tanggul Wetan, dengan nomor statistik madrasah (NSM) 112350916217.

Diawal penegerian kondisi MIN Tanggul Wetan sangat memperhatikan. Ruang belajar hanya empat lokal sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara bergantian, kelas I dengan Kelas III

⁹⁷ Disadur dari dokumentasi Tata Usaha MIN 06 Jember

dan kelas II dengan kelas IV. Ditambah lagi kondisi bangunan sudah tua, kayu penyangga atap sudah rapuh. Hal ini membuat perihatin, kepala MIN Tanggul wetan, yang waktu itu dijabat oleh Bpk. Abdul Halim Sjafi'i.

Menanggapi kondisi tersebut, Bapak Abdul halim Sjafi'i, A.Ma. selaku kepala MIN definitif pertama mengambil inisiatif untuk mengajukan proposal melalui kantor Departemen Agama Kab. Jember selaku penanggungjawab MIN Tanggul Wetan setelah berstatus negeri. Karena gedung Madrasah direhab total, maka kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dilanggar/mushalah, masjid dan rumah penduduk yang kosong (kebetulan pemiliknya bekerja di Malaysia). (Hasil wawancara dengan ketua komite, Bapak Abdul Halim Sjafi'i tanggal 27 Juli 2005).

Seiring dengan laju perkembangan zaman pada tahun 1999 MIN Tanggul Wetan mendapat bantuan proyek rehab berat dan pembangunan gedung baru, ditambah dengan mendapat tenaga pengajar dan pegawai Tata Usaha. Secara otomatis roda kegiatan proses pendidikan mulai berjalan walaupun pelan tapi pasti. Perkembangan tersebut hingga saat ini.

Pada tahun 2007 Pemerintah mencairkan dana untuk pembelian tanah dan pembangunan gedung baru MIN Tanggul Wetan yang terletak kira – kira 300 m jaraknya dari gedung yang lama yang berjumlah 9 lokal.

Pada tahun 2009 MIN Tanggul Wetan pindah ke gedung yang baru yang berada di sebelah timur gedung yang lama.

Saat ini MIN Tanggul sudah memasuki usia yang ke-21, sudah mengalami kemajuan yang berarti dari sisi kuantitas jumlah murid dan tenaga pengajar sudah memadai, dari sisi kualitas mengalami peningkatan yang lebih baik dan sejak Tahun 2017 berubah menjadi MIN 06 Jember, sesuai dengan KMA RI No 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah.

Adapun nama-nama kepala madrasah sejak berdirinya (proses penerintahan) sampai sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Abdul Halim Sjafi'i, A.Ma. tahun 1997 – 2002
- b. Ahmad Shiddiq tahun 2002 – 2003 PLT Kepala (Juli 2002 s/d September 2003)
- c. Ach. Bahar, A.Md. tahun 2003 – 2007
- d. Didik Mardianto, S.Pd tahun 2007 – 2009
- e. Heri Susanto, S.Ag, M.HI tahun 2009 – 2011
- f. Nawawi, S.Pd tahun 2011 sampai sekarang

2. Program Unggulan Madrasah

- a. Pelatihan Komputer
- b. Kaligrafi
- c. Pramuka
- d. Tilawah
- e. Voly

- f. Futsal
- g. Kesenian Hadrah
- h. Drum Band
- i. Dokter Kecil (UKS)

Tabel 4.1
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Guru	Jumlah
1	Guru PNS	14
2	Guru Non PNS	2
3	Struktual/JFU PNS	2
4	Struktural/JFU Non PNS	3

Tabel 4.2
Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama / NIP	Jabatan	Tempat Tugas
1.	NAWAWI, S.Pd	Guru Madya/Kepala	MIN Tanggul Wetan
2.	RIBUT SETIANINGSIH, S.Pd.I	Guru Madya	MIN Tanggul Wetan
3.	SITI ASROFAH, S.Pd.I	Guru Muda	MIN Tanggul Wetan
4.	KHOLIFAH, S.Pd.I	Guru Muda	MIN Tanggul Wetan
5.	MUNDIR, S.Pd.I	Guru Muda	MIN Tanggul Wetan
6.	ISHAQ KHOLILUR ROHMAN, S.Pd	Guru Muda	MIN Tanggul Wetan
7.	DEDI EPENDI, S.Ag	Guru Muda	MIN Tanggul Wetan
8.	SOFWANA, S.Ag	Guru Muda	MIN Tanggul

			Wetan
9.	ANSHORI, S.Pd.I	Guru Pertama	MIN Tanggung Wetan
10.	MAMIK NURHAKIM, S.Pd	Guru Pertama	MIN Tanggung Wetan
11.	FITRIYANI PURWANTI, S.Pd.I	Guru Pertama	MIN Tanggung Wetan
12.	ARI PRASETYANINGTIAS, S.Pd.I	Guru Pertama	MIN Tanggung Wetan
13.	SYAIFUDIN ZUHRI, A.Ma	Guru Pertama	MIN Tanggung Wetan
14.	SUPANGAT, A.Ma.Pd	Guru	MIN Tanggung Wetan
15.	LAILY MAZIDATUR ROHMAH	Bendahara Pengeluaran	MIN Tanggung Wetan
16.	WIJI ISWANTI	Pengelola Bahan Kepegawaian & ketatalaksanaan	MIN Tanggung Wetan
17.	NAELY HANIK	Guru Tidak tetap	MIN Tanggung Wetan
18.	BADRUT TAMAM	Guru Tidak tetap	MIN Tanggung Wetan
19.	ABDUL HAMID	Pegawai Tidak tetap	MIN Tanggung Wetan
20.	AGUS KIKI	Pegawai Tidak tetap	MIN Tanggung Wetan
21.	ISNAINUL	Pegawai Tidak tetap	MIN Tanggung Wetan

3. IDENTITAS MADRASAH (Sesuai KMA RI No. 671 Tahun 2016)

- a. Nama Madrasah : MIN 06 Jember
- b. Nomor Statistik Madrasah : 111135090006
- c. NPSN : 60715787
- d. Alamat Lengkap Madrasah :Jalan/Desa/Kelurahan Urip

Sumohardjo Gg. Legog

- 1) Kecamatan : Tanggul
- 2) Kabupaten : Jember
- 3) Nomor Telepon : (0336) 443484
- e. Status Madrasah/Terakreditasi : Negeri / B
- f. Waktu Belajar : Pagi
- g. Tahun Berdiri : 1997
- h. Tahun Penegrian : 1997

4. IDENTITAS KEPALA MADRASAH



- a. Nama Kepala Madrasah : Nawawi, S.Pd., M. Pd.
- b. NIP : 196804181998031002
- c. Pangkat/Gol : Pembina / IV-a
- d. TMT : 01 April 2016
- e. Pendidikan : S2 Manajemen Pendidikan Islam

- f. Alamat : Jl. Imam syafi'I Rt. 01 Rw. 17
Karangrejo – Paleran – Umbulsari -
Jember 68166
- g. Telepon : 08124989904

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik

KELAS	JUMLAH MURID/SISWA		
	L	P	JUMLAH
I-A	13	15	28
I-B	12	7	19
II-A	13	13	26
II-B	14	12	26
III-A	11	14	25
III-B	10	15	25
IV-A	13	7	20
IV-B	12	7	19
V	21	12	33
VI	13	16	29
JUMLAH	132	118	250

Tabel 4.4
Sarana Pendukung Belajar Mengajar

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	4	6	-
2	Ruang kepala sekolah	-	-	-
3	Ruang guru	-	-	-
5	Ruang laboratorium IPA	-	-	-
6	Ruang laboratorium bahasa dan komputer	-	-	-
7	Ruang laboratorium bahasa	-	-	-
8	Ruang perpustakaan	-	1	-
9	Ruang UKS	-	-	1
10	Ruang keterampilan	-	-	-
11	Ruang kesenian	-	-	-
12	Ruang toilet guru	2	-	-
13	Ruang toilet siswa	4	-	-
14	Musholla	1	-	-

5. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember

a. Visi

Terwujudnya Madrasah berstandart nasional dan mencetak kader muslim yang berprestasi, beriman, bertaqwa, cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Melaksanakan 8 standart nasional pendidikan
- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum secara intensif, efektif, efisien.
- 3) Melakukan pelayanan pendidikan berstandart nasional
- 4) Meningkatkan semangat kerja yang kondusif dan Islami
- 5) Mengembangkan bakat, minat serta potensi peserta didik dalam bidang akademik, non akademik, IPTEK dan IMTAQ
- 6) Mengembangkan budaya dan perilaku Islami dan pengalaman nilai-nilai akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Meningkatkan peran serta masyarakat untuk turut serta memajukan madrasah.

IAIN JEMBER

B. Penyajian dan Analisis Data

Hasil data yang diperoleh di lapangan, kemudian di analisis sehingga menghasilkan beberapa temuan. Di antara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi tiga hal, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui model *Make A Match* dengan medi kartu huruf.

1. Perencanaan Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B

Perencanaan pembelajaran memang salah satu komponen utama dalam tugas pokok guru terhadap pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Sofwana sebagai guru kelas 1 B,

“ Pada tahap perencanaan harus ada target, yang saya lakukan adalah dengan mengembangkan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mempermudah jalannya proses pelaksanaan belajar mengajar, agar mencapai tujuan yang diharapkan oleh saya khususnya untuk sekolah serta memikirkan kondisi siswa bagaimana supaya anak-anak ada perubahan dari sebelum tidak bisa menjadi bisa dan fokus pada saat saya menerangkan karena jika anak-anak tidak mendengarkan dan bermain sendiri itu akan memperlamban dalam kemampuan membaca dan menulisnya, jadi saya merencanakan metode yang cocok, yaitu model *make a match* dengan media kartu huruf, dengan ini saya menyiapkan langkah-langkahnya dan membuat medianya”⁹⁸

Mengembangkan silabus dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yakni salah satu dari perencanaan pembelajaran, dengan membuat atau menyusun RPP dapat mempermudah guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Memikirkan target adalah hal utama dalam perencanaan apapun agar tercapai suatu keinginan, serta bagaimana

⁹⁸ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 1 April 2019.

supaya siswa ada perubahan. Dapat dilihat dari kondisi siswa supaya kelas menjadi aktif salah satu metode yang cocok ialah model *make a match*, kemampuan membaca dan menulis untuk kelas rendah harus benar-benar menyiapkan media yang dapat siswa senang dalam proses pembelajaran, yakni media kartu huruf, melalui model *make a match* dengan media kartu huruf dirasa menyenangkan dalam proses pembelajaran, dengan ini guru merencanakan dengan menyiapkan langkah-langkah model ini serta membuat media kartu huruf.

Persiapan yang dilakukan oleh Sofwana dalam model *make a match* dengan media kartu huruf melalui pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lebih lanjut Sofwana mengatakan,

“ Saya itu menyusun RPP terlebih dahulu kalo silabus kan memang sudah ada dari sekolah jadi saya menyalin dari silabus ke RPP, model yang saya pakai ini masuk pada RPP kegiatan inti, persiapan model ini saya membuat langkah-langkah model *make a match* pertama siswa nanti kalau sudah memegang kartu huruf saya akan memberi satu kata contoh “BUKU” nah siswa yang mendapatkan huruf “B-U-K-U” itu saya akan suruh maju lalu suruh membaca, tahap ini siswa masuk pada tahap membaca permulaan terus dan seterusnya, maka dari itu siswa juga dilatih dalam pelafalan intonasi yang tepat, saya membuat kartu yang terbuat dari kertas lalu saya tulisi huruf abjad satu kartu, satu huruf.”⁹⁹

Sofwana menyatakan, dalam perencanaan mempersiapkan metode selanjutnya setelah menemukan metode yang cocok dengan kondisi siswa, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dijabarkan dalam silabus, media yang perlu dipersiapkan ialah kartu yang terbuat dari kertas lalu ditulisi huruf abjad dengan satu kartu berisi satu huruf masuk pada langkah-langkah pembelajaran, siswa diminta untuk

⁹⁹ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 1 April 2019.

melihat kartu yang dipegang selanjutnya siswa membaca huruf yang dipegang setelah itu Sofwana memberikan satu kata misalnya “Buku”, siswa yang mendapatkan huruf tersebut diminta maju ke depan lalu menulis kata tersebut, dan seterusnya seperti itu.

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Dedi Efendi selaku waka kurikulum MIN 06 Jember bahwa dalam perencanaan harus menyiapkan materi, silabus dan RPP, lebih lanjut Dedi mengatakan,

“ Untuk penyusunan perencanaan mengacu pada silabus yang sudah dibuat oleh perencanaan kurikulum, yang saya siapkan pertama, yaitu materi lalu bahan ajar, kemudian menyiapkan metode atau media yang akan diterapkan, supaya apa? Ya supaya pelaksanaan pembelajaran berhasil dengan sebaik-baiknya, tujuan dari perencanaan kan memang untuk berhasil mencapai target dan termasuk komponen tugas guru dalam pembelajaran. Saya itu menyiapkan materi setelah materi selesai lalu bahan ajarnya apa yang sesuai dengan materi tersebut, lalu saya buat media, guru harus pintar dan kreatif dalam memilih metode agar pembelajaran berhasil sesuai dengan apa yang kita harapkan serta siswa paham dan aktif di kelas.”¹⁰⁰

Dedi menyatakan, bahwa dalam penyusunan perencanaan pembelajaran ialah mengacu pada silabus yang memang sudah dibuat oleh tim perencanaan kurikulum, setelah itu menyiapkan materi bahan yang akan di ajarkan, lalu menyiapkan metode atau strategi yang cocok dengan pelajarannya, tujuan dari perencanaan adalah untuk mencapai suatu target dengan harapan sesuai dengan perencanaan yang kita buat, perencanaan merupakan salah satu tugas pokok guru dalam pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh perencanaan dan persiapan yang baik. Guru harus benar-benar pintar dan kreatif dalam memilih

¹⁰⁰ Dedi Efendi, *wawancara*, Jember, 4 April 2019

metode yang cocok dan sesuai dengan materi bahan ajar, supaya siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dan aktif di dalam kelas.

Sofwana mengungkapkan bahwa dalam pembuatan RPP tidak ada kesulitan ungkapan Sofwana dalam wawancara berikut,

“ Tidak, saya tidak ada kesulitan dalam pembuatan RPP karena sudah ada di dalam buku tinggal kita nyalin, menambah rubrik keterampilan, pengetahuan dan di silabus kita hanya mengembangkan dan menyusun dari silabus yang sudah dijabarkan, menurut saya mudah sekali membuat RPP karena kita tinggal merencanakan apa materi yang mau di ajar lalu cari metodenya, itu menurut saya mudah dan juga cari pendekatannya yang cocok, dibuku juga sudah lengkap kompetensi inti kompetensi dasar dan indikatornya kita tinggal nyalin menurut saya tidak sulit, malamnya bisa buat biar hitung-hitung sambil belajar dan mempersiapkan untuk diajar di hari esok, karena RPP juga mempermudah saya ketika ngajar.”¹⁰¹

Perencanaan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak ada kesulitan karena RPP menyalin dari silabus yang sudah dijabarkan, RPP hanya menyusun beberapa pertimbangan, mulai dari KI-KD dan indikator yang memang sudah ada di buku guru, hanya tinggal menyalin ke dalam RPP, bisa disusun pada saat malam sebelum mengajar, hal ini bisa dibuat belajar materi pembelajaran dan mempersiapkan untuk hari esoknya agar memudahkan guru dalam mengajar serta tidak akan kebingungan pada saat melaksanakan pembelajaran.

¹⁰¹ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 1 April 2019.

2. Pelaksanaan Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan selama penelitian di MIN 06 Jember kelas 1 B, mengenai penerapan metode *make a match* dengan media kartu huruf, bahwa di kelas 1 B sudah menerapkan metode tersebut, proses pelaksanaan pembelajaran melalui model *make a match* dengan media kartu huruf yakni dengan melalui tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, seperti yang telah diungkapkan oleh Sofwana guru kelas 1B,

“ Setelah saya menyusun RPP pada tahap pelaksanaannya adalah membuat langkah-langkah pembelajaran dilangkah ini ada pendahuluan dimana pendahuluan ini adalah kegiatan awal, awalnya saya ucapkan salam, setelah itu saya mengkondisikan siswa supaya mereka duduk pada bangku masing-masing, lalu saya mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, terus tanya kabar anak-anak, lalu saya mengabsen kehadiran anak-anak, beri apersepsi supaya anak-anak tidak kaget dalam mengikuti pelajaran setelah itu masuk pada kegiatan inti, pada kegiatan ini saya beri materi setelah saya selesai menjelaskan saya menerapkan model *make a match* dengan media huruf agar anak-anak tidak bosan dan cepat mengerti supaya anak-anak senang, paham dan fokus pada proses pembelajaran, saya suruh anak-anak tutup semua buku kecuali buku tulis, lalu saya memberikan kartu huruf dan anak-anak membaca huruf abjad dari awal sampai akhir, selanjutnya saya beri satu kata dan anak-anak mencari pasangannya sesuai dengan kata yang saya beri, terus anak-anak maju dan semua menulis lalu bukunya dikumpulkan sambil dibaca yang tidak bisa baca tidak boleh istirahat, kegiatan terakhir adalah penutup, saya tutup dengan doa.”¹⁰²

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan melalui model *make a match* dengan media kartu huruf ini diperlukan kemampuan guru untuk mengelola kelas menjadi aktif dan menyenangkan, sehingga siswa tertarik

¹⁰² Sofwana, *Wawancara*, Jember, 5 April 2019.

dalam proses belajar mengajar, seperti yang telah diungkapkan oleh Sofwana, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan ini ialah kegiatan awal yang dilakukan oleh Sofwana dalam proses belajar mengajar dengan siswa pertama guru memberi salam, lalu mengkoordinir siswa, setelah siswa rapi, lalu mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum belajar, menanyakan kabar siswa, serta mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari untuk mempersiapkan siswa menerima pelajaran.



Gambar 4.1

Observasi pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal siswa kelas 1B melalui model *make a match* dengan media kartu huruf dengan guru kelas, Sofwana pada hari

Gambar ini diambil saat peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas 1B. Dari gambar di atas tampak pada kegiatan awal siswa duduk rapi dan siap menerima pelajaran.¹⁰³

Kedua yakni kegiatan inti, kegiatan ini masuk pada inti yakni guru menjelaskan materi pembelajaran setelah selesai menjelaskan guru menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf supaya siswa cepat mengenal huruf serta bisa membaca dan menulis, pertama guru mengenalkan huruf kepada siswa, lalu per suku kata sehingga terbentuk menjadi kata dalam menulis juga seperti itu, siswa menyalin huruf dari kartu. Langkah-langkahnya kartu yang sudah berisi huruf lalu diberikan kepada setiap siswa, dimana semua siswa harus memegang kartu huruf lalu membaca huruf yang dipegang, selanjutnya dengan model *make a match* supaya siswa lebih cepat menghafal huruf, siswa diminta untuk mencocokkan kata yang diberikan guru, siswa mencari pasangannya sehingga terbentuk menjadi kata lalu diminta untuk menulis setelah selesai menulis siswa maju kedepan dengan membawa buku tulisan dan diminta untuk membaca, yang tidak bisa membaca serta menulis tidak dapat istirahat.

¹⁰³ Sofwana, *Observasi*, Jember, 8 April 2019.



Gambar 4.2
Observasi kegiatan inti pada saat belajar mengajar dengan model
***make a match* dengan media kartu huruf**

Gambar diatas tampak siswa sedang asyik dalam menunjukkan kartu huruf ketika guru menanyakan huruf-huruf abjad, proses pelaksanaan pembelajaran siswa sangat antusias dalam menerima pelajaran serta kelas semakin aktif.¹⁰⁴

Ketiga, yakni pada kegiatan penutup, pada tahap ini yang dilakukan guru hampir sama, siswa diminta untuk mengingat materi yang sudah dipelajari, contoh mengenal huruf, jadi siswa diminta untuk membaca ulang huruf tersebut lalu guru memberikan motivasi kepada siswa selanjutnya ditutup dengan berdoa. Untuk mengetahui penjabaran kegiatan pembelajaran secara rinci, pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan

¹⁰⁴ Observasi, Jember, 19 April 2019

penutup ini bisa dilihat sebagaimana terlampir di RPP yang dibuat oleh guru.

Hal yang sama yang disampaikan oleh Dedi dalam pelaksanaan pembelajaran bahwa pada kegiatan pelaksanaan terdapat 3 kegiatan, sebagaimana kutipan pernyataan,

“ Dalam tahap pelaksanaan ada 3 kegiatan yang harus dilakukan oleh guru, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir(penutup), guru kalo sudah merencanakan RPP maka akan mudah untuk mengajar, dalam pelaksanaan pembelajaran yang paling terpenting adalah guru harus menguasai bentuk-bentuk kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, mulai dari pemilihan metode yang tepat, pemanfaatan media yang ada, kegiatan membuka pelajaran, menjelaskan isi materi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberikan penguatan, sampai menutup pembelajaran”¹⁰⁵

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran harus melalui 3 kegiatan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Dedi, diantaranya : kegiatan awal dengan membuka pelajaran dengan doa lalu mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kabar, serta menjelaskan materi yang akan dipelajari serta tujuan dari belajar, pada kegiatan inti guru memberikan materi, jika dari siswa tidak paham bisa mengajukan pertanyaan, lalu ditutup dengan doa dan memberi motivasi kepada siswa. Guru harus benar-benar menyiapkan media dan strategi sebaik mungkin supaya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan, yang terpenting guru memberikan penguatan terhadap siswa.

¹⁰⁵ Dedi Efendi, *wawancara*, Jember, 4 April 2019

Lanjut wawancara dengan Dedi, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran belum tentu berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan, beliau menjelaskan dalam kutipan wawancara berikut,

“ Terkadang pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dan tidak berjalan lancar dikarenakan tidak sesuai dengan materi akhirnya siswa lama dalam pelaksanaan pembelajaran, kalo murid gak nyantol jadi lama kita mengajarnya, maka dari itu kembali pada perencanaan, kita harus melihat kondisi siswa setelah itu baru kita menyiapkan metode yang sesuai dengan materi.”¹⁰⁶

Berjalan tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada konsep guru, pelaksanaan pembelajaran bisa tidak berjalan dengan lancar jika dalam perencanaan guru belum bisa mempersiapkan materi dan metode yang sesuai dengan bahan ajar, jika pada tahap perencanaan guru kurang mempersiapkan dan tidak melihat kondisi siswa, maka dapat memperlamban belajar siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran siswa lama untuk menerima pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran melalui model *make a match* dengan media kartu huruf terjadi peningkatan pada kemampuan membaca dan menulis siswa, seperti halnya yang telah diungkapkan oleh Sofwana,

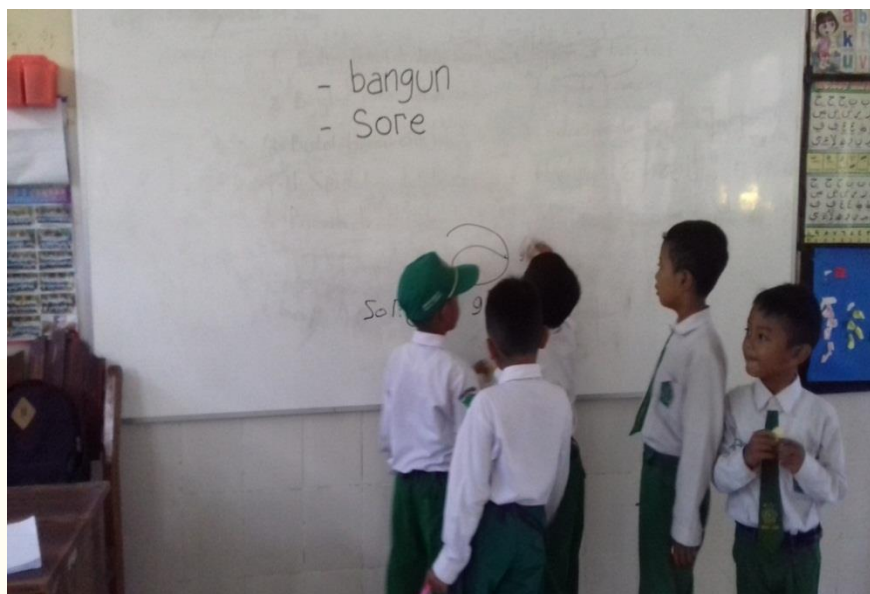
“Kemampuan membaca dan menulis anak- anak saya lihat meningkat terbukti pada saat anak-anak menulis saja sudah cepat selesai dan disuruh membaca satu persatu anak-anak sudah bisa mengenal huruf dan pada saat pembelajaran dengan model dan media anak-anak sudah tidak sibuk main sendiri malah anak-anak fokus dengan saya dan ketika saya memberikan soal yang berupa kata itu anak anak langsung mencari pasangannya, karena yang sudah terkumpul hurufnya anak-anak maju kedepan dan disuruh menulis selesai menulis anak-anak membawa bukunya kedepan terus dibaca, anak-anak yang tidak bisa membaca, tidak boleh di

¹⁰⁶ Dedi Efendi, *wawancara*, Jember, 4 April 2019

istirahatkan sama saya, jadi biar anak tertekan untuk menulis terus dan tidak malas-malasan.”¹⁰⁷

Terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa, terbukti pada saat kegiatan menulis siswa, siswa lebih cepat selesai menulis, yang biasanya siswa keluyuran ke lain bangku akhirnya setelah menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf siswa malah lebih fokus karena takut ketinggalan pada saat menulis, karena langkah dari model *make a match* dengan media kartu huruf ini siswa diberi satu kata lalu siswa yang memegang huruf yang terdapat pada kata yang diucapkan oleh guru maka siswa harus maju ke depan kelas lalu menulis kata yang sudah tersusun, permainan ini ialah menyusun huruf menjadi kata, dengan ini siswa tidak dapat bermain sendiri, siswa yang tidak bisa membaca dan menulis tidak diperbolehkan istirahat, supaya melatih siswa tidak malas dalam menulis, dari sini siswa takut tidak di istirahatkan akhirnya menulis. Kegiatan menulis dan membaca yang memang berkaitan, suatu komponen yang menunjang keberhasilan siswa serta naiknya ke kelas selanjutnya mampu membaca dan menulis, dari situlah siswa lebih fokus dengan adanya penerapan model ini dengan melalui media, siswa bisa melihat huruf abjad melalui media kartu huruf.

¹⁰⁷ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 4 Mei 2019.

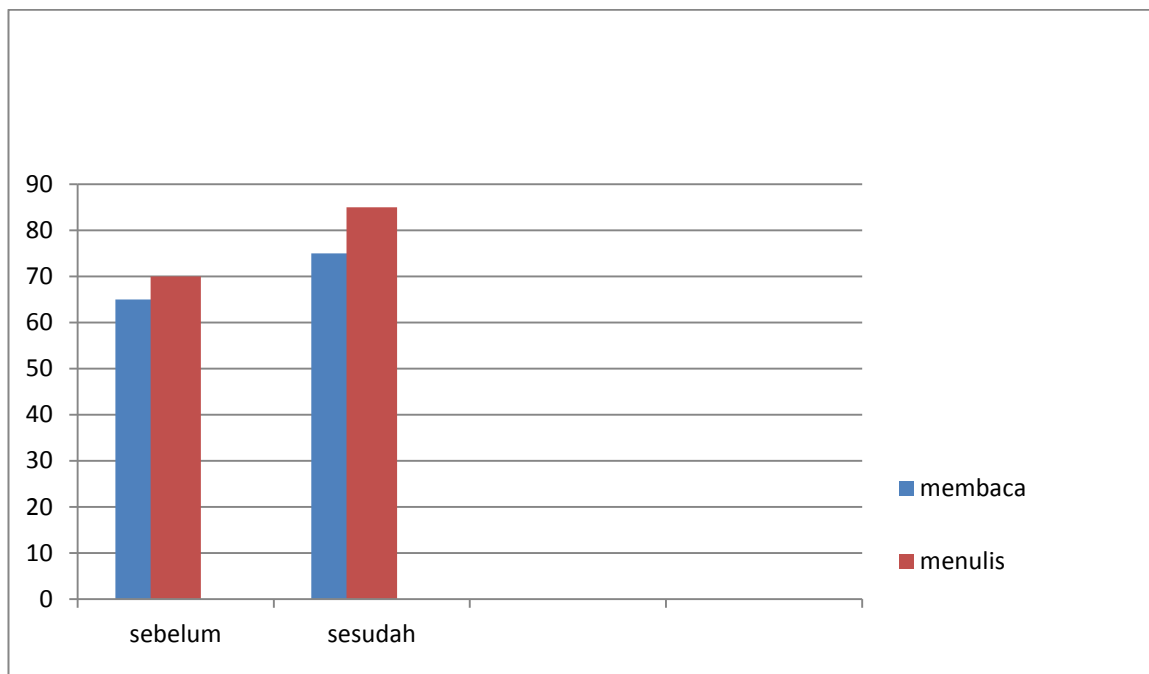


Gambar 4.5
Dokumentasi pada saat kegiatan menulis dengan model *make a match* dan kartu huruf, siswa menyalin huruf dari kartu.

Pada proses pembelajaran, jika diterapkan metode yang cocok untuk kelas rendah yakni kelas satu (1 B) membuat siswa senang mereka tidak bermain dengan sendirinya dan siswa fokus pada proses pembelajaran, dalam kemampuan membaca dan menulis siswa tersebut sangat berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan, walaupun hanya bisa menulis maka akan memperlamban siswa dalam belajarnya, namun jika siswa bisa membaca, dalam menulis siswa tidak akan kesulitan.

Dari hasil observasi selama di kelas di temukan bahwa dalam proses belajar mengajar memang telah menggunakan model *make a match* dengan media kartu huruf yang dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 B. Disini peneliti mendapatkan bahwa kemampuan membaca dan menulis sebelum

dan setelah menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf pada kelas 1 B, digambarkan pada grafik berikut :



Grafik 4.1
Perbandingan Hasil Perolehan Kemampuan Membaca dan Menulis ketika sebelum dan sesudah menggunakan Model *Make a match* dengan Media Kartu Huruf

Berdasarkan grafik di atas tentang perolehan hasil kemampuan membaca dan menulis siswa di temukan adanya peningkatan antara pembelajaran sebelum menggunakan model *make a match* dengan media kartu huruf dan setelah menggunakan model *make a match* dengan media kartu huruf. Disini peneliti menemukan ada peningkatan pada siswa kelas 1B, kemamuan membaca sebelum menggunakan model *make a match* dengan media kartu huruf mendapat persentase 65% menulis 70% setelah menggunakan model *make a match* dengan media kartu huruf dalam kemampuan membaca mendapatkan persentase 75% kemampuan menulis

85%. Hasil perolehan kemampuan membaca dan menulis tersebut diperoleh dari hasil penilaian akhir di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP sesuai dengan rubrik penilaian di buku guru

Keaktifan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran melalui model *make a match* dengan media kartu huruf siswa sangat antusias serta aktif dalam menerima pelajaran, lebih detail dijelaskan berikut,

“ Siswa sangat antusias sekali dengan adanya penerapan model ini, siswa senang karena mereka terlibat semua dalam metode ini, soalnya semua siswa memegang kartu huruf, jadi mereka berfikir bahwa dirinya juga di ikutkan dalam metode permainan ini *make a match* dengan media kartu huruf, dan terlepas dari itu siswa juga aktif dalam menerima pelajaran karena mereka merasa dirinya dimasukkan dalam proses belajar mengajar, selain itu juga siswa mampu menyerap dengan mudah dan menghafal huruf-huruf yang ada di kartu.”¹⁰⁸

Dalam proses belajar mengajar, penerapan model *make a match* dengan media kartu huruf, siswa semakin aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa merasa bahwa dirinya terlibat dalam proses belajar mengajar, yang awalnya siswa bermain sendiri di kelas, serta setiap pembelajaran hanya buku saja yang dikeluarkan, tanpa ada media serta metode, namun di kelas 1 B jika dibuat kelompok terdapat beberapa siswa yang merasa dirinya tidak dianggap, dengan ini setelah menerapkan metode *make a match* dengan media kartu huruf, siswa lebih fokus terhadap proses belajar mengajar, karena semua siswa memegang kartu huruf, sehingga mereka fokus pada kartu huruf masing-masing, membuat siswa aktif menerima pelajaran, karena dirinya beranggapan bahwa mereka juga terlibat dalam penggunaan media serta

¹⁰⁸ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 4 Mei 2019.

metode, hal ini juga dalam pemilihan metode tepat dan cocok untuk siswa kelas 1 B.

Sofwana memberi penjelasan bahwa model *make a match* dengan media kartu huruf sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, lebih detail dijelaskan sebagai berikut,

“Iya, berpengaruh, terbukti siswa antusias dan aktif dalam menerima pelajaran, anak-anak senang dengan adanya model ini karena siswa merasa dirinya dianggap dalam proses belajar mengajar, dulu saya pernah memakai metode kelompok, tapi hanya beberapa yang ikut berbaur, yang lain malah mengganggu temannya dan jika dibuat kelompok hanya satu siswa yang ngerjakan ketika sudah pemberian tugas, yang merasa tidak punya kerjaan akhirnya keluyuran kemana mana, karena siswa kelas 1 belum bisa membagikan tugas pada kelompok, akhirnya saya menggunakan model *make a match* dengan media kartu huruf dan setiap siswa memegang kartu. Anak-anak sekarang senang dan bisa bertanggung jawab dengan kartunya sendiri-sendiri, dan bisa cepat pada alokasi waktu tidak molor-molor, biasanya molor waktu karena anak-anak malas menulis, sekarang anak-anak cepat menulis karena saya buat satu kata dulu terus nulis, seterusnya begitu, tidak saya kasih tulisan di papan dengan banyak, karena itu membuat siswa malas menulis, jadi saya buat dapet satu kata menulis dan seterusnya itu siswa selesai bareng terus membaca satu persatu dengan membawa buku tulisnya, jadi ketahuan mana yang main-main tidak menulis.”¹⁰⁹

Model *make a match* dengan media kartu huruf ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa, terbukti karena siswa antusias dan aktif menerima pelajaran, terlihat siswa senang dengan adanya model ini, siswa semakin fokus karena mereka harus bertanggung jawab dengan kartu yang dipegang, hal ini siswa merasa dirinya dianggap dan ikut berperan dalam proses belajar mengajar, guru memberikan kartu huruf pada setiap masing-masing siswa, dengan guru memberikan satu kata lalu dilanjutkan dengan menulis dan

¹⁰⁹ Ibid.,

seterusnya seperti itu, Sofwana tidak memberikan tulisan di papan dengan tulisan yang panjang lebar, karena itu membuat siswa malas dalam aktivitas kemampuan menulis, dengan langkah mengumpulkan huruf menjadi kata lalu menulis ini membuat kemampuan menulis siswa baik serta semua siswa selesai berbarengan sehingga siswa tidak lagi malas, dalam pemberian alokasi waktu juga tidak molor, siswa cepat selesai menulis lalu dibawa ke depan untuk membaca dengan membawa buku tulisnya. Terlihat kemampuan siswa yang tidak membaca dan menulis dengan adanya penerapan ini, jadi kondisi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran lebih cepat belajarnya.

3. Evaluasi Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penialaian akhir pada evaluasi pembelajaran melalui model *make a match* dengan media kartu huruf, Sofwana dalam pengambilan keputusan akhir, terdapat dua kriteria, dengan melalui tes tertulis dan non tes, lebih jelasnya dalam wawancara berikut,

“ Penilaian akhir pembelajaran melalui model *make a match* dengan media kartu huruf saya menggunakan penilaian tes tertulis dan non tes, karena siswa tidak hanya di ukur dari segi kognitifnya saja melainkan juga pada segi afektif dan psikomotoriknya”¹¹⁰

Penilaian dalam pembelajaran model *make a match* dengan media kartu huruf, sebuah penilaian terhadap peserta didik yang bukan diukur dari segi kognitifnya saja melainkan juga segi afektif dan psikomotorik

¹¹⁰ Sofwana, *Wawancara*, Jember, 13 Mei 2019

peserta didik, evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan model *make a match* dengan media kartu huruf, yakni tes tertulis dan non tes.

Sofwana melanjutkan penjelasan mengenai penilaian, dalam wawancara berikut,

“ Bentuk penilaian yang saya nilai adalah dengan penilaian proses atau non tes dan tulis, penilaian proses ini dengan cara saya melihat sikap siswa terus cara membaca siswa sudah bisa atau belum sesuai dengan rubrik penilaian yang ada di buku, setiap hari anak-anak saya suruh membaca dan menulis nah dari situ saya nilai di buku harian siswa, kedua penilaian akhir dengan tes tulis seperti di pilihan ganda ada penyusunan huruf dengan saya acak kata tersebut lalu saya anak-anak menyusun sampai tersusun menjadi kata.”¹¹¹

Bentuk penilaian akhir, yakni dengan tes dan non tes, pertama tes tulis ketika UTS berbentuk pilihan ganda dan essay, dalam pilihan ganda siswa mencari huruf acak menjadi kata, dan untuk essay siswa membentuk sendiri dengan cara huruf sudah di sediakan dalam kertas portofolio lalu siswa menyusun huruf dengan menulis lagi di dalam kertas yang sudah disediakan dan juga menilai tulisan siswa di buku harian siswa. Kedua dengan cara menilai dari sikap serta membaca keseharian siswa.

Berbeda dengan pendapat Dedi, dalam evaluasi pembelajaran semua aspek dinilai mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sesuai dengan pernyataan dibawah ini,

“ Hal yang saya lakukan untuk penilaian kognitif adalah dengan mengidentifikasi hasil-hasil belajar yang akan dinilai dengan tes, membuat item soal dengan memperhatikan tingkat kesukaran soal dengan keadaan siswa yang menjalani tes. Sedangkan dalam penilaian afektif saya melakukan observasi atau pengamatan peserta didik saya untuk mengetahui bagaimana tingkah laku mereka sehari-

¹¹¹ Ibid.,

hari. Dan dalam penilaian psikomotorik lebih ditekankan pada aktifitas fisik siswa yang dilihat dari produk yang dihasilkan.”¹¹²

Proses penilaian dilakukan pada semua aspek yaitu mulai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, aspek afektif berhubungan dengan watak, perilaku dan minat, sedangkan aspek psikomotorik berhubungan dengan aktifitas fisik yang dilakukan oleh peserta didik

Hal ini juga berkaitan dalam pemantauan kepala sekolah terhadap siswa kelas 1 pada anak yang lamban dalam kemampuan membaca dan menulis, sebagaimana penjelasan dalam wawancara yang di sampaikan oleh Nawawi, sebagai Kepala Madrasah ibtidaiyah Negeri 06 Jember,

“Pemantauan saya terhadap anak kelas 1 dalam kemampuan membaca menulis siswa saya membuat kebijakan dalam hal kelompokan atau pengelompokan, dari siswa yang lancar membaca, siswa yang lancar menulis, dan siswa yang bisa membaca dan menulis, dan yang tidak bisa sama sekali, dari situ saya bedakan, karena kalau tidak dibuat pengelompokan nantinya siswa yang tidak bisa sama sekali kesusahan karena, karena teman-temannya terlalu cepat belajarnya, jika diperlambat kesian juga sama yang sudah bisa membaca menulis, mereka kelamaan dalam belajarnya. Jadi saya jadikan 2 kelas kelas 1 A dan kelas 1 B, dan yang tertinggal dapat guru khusus.”¹¹³

Dapat diketahui bahwa pemantauan kepala madrasah terhadap siswa kelas 1 diadakan kebijakan pengelompokan, mulai dari siswa yang tidak bisa membaca, siswa yang tidak bisa menulis, siswa yang lancar membaca dan menulis dibedakan, hal ini dibuat karena dari yang bisa membaca dan menulis tidak tertinggal dengan mata pelajaran, serta untuk yang belum bisa membaca menulis harus ada guru khusus atau penanganan khusus,

¹¹² Dedi Efendi, *wawancara*, Jember, 4 April 2019

¹¹³ Nawawi, *Wawancara*, Jember, 13 Mei 2019.

yakni Sofwana sebagai guru kelas 1 B, jadi siswa kelas 1 dijadikan 2 kelas, kelas 1 A dan B.

Tabel 4.5
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Kajian	Hasil Analisis Data
1	Perencanaan model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 B	Perencanaan pembelajaran melalui penyusunan RPP dan Silabus supaya guru mudah dalam proses belajar mengajar, dengan mempersiapkan metode yang diterapkan, yaitu model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf, membuat media kartu yang terbuat dari kertas dan ditulisi huruf.
2	Pelaksanaan model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 B	Pada tahap pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf, ada 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, dalam proses pembelajaran ada peningkatan terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa, terbukti pada saat siswa menulis lebih cepat selesai dari yang biasanya lama, dan siswa lebih aktif, fokus dan senang menerima pelajaran. Dan model ini berpengaruh terhadap proses belajar membaca dan menulis.
3	Evaluasi model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 B	Penilaian akhir terdapat 2 kriteria, yakni dengan tes tulis dan non tes, tes tulis melalui portofolio pemberian soal dengan menyusun huruf menjadi kata dan menilai pada buku harian siswa, non tes dengan cara menilai sikap siswa dan menilai pada saat siswa membaca. sesuai dengan rubrik penilaian.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi gagasan peneliti yang diperoleh dari penafsiran terhadap beberapa temuan di lapangan. Penafsiran ini dapat berupa pengkategorisasian ataupun analisis terhadap temuan dengan menggunakan teori-teori terkait. Secara garis besar, penjelasan atau penafsiran tertuju kepada tiga hal, yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pada model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 B.

1. Perencanaan Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B

Menurut Ajad Rukajad dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pembelajaran*, ia mengungkapkan bahwa dalam perencanaan diawali dengan adanya target atau tujuan atau hasil yang harus dicapai, yang selanjutnya berdasarkan penetapan target tersebut terpikirkan bagaimana cara untuk mencapainya, jelas bahwa tujuan dari perencanaan pembelajaran adalah adanya perubahan peserta didik, baik aspek kognitif dan aspek psikomotor. Guru profesional guru yang mampu menyusun atau mengembangkan persiapan pelaksanaan pembelajaran Berkaitan dengan perencanaan seorang guru dituntut untuk menyusun silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.¹¹⁴

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, Sofwana dalam perencanaan pembelajaran memikirkan target bagaimana tujuan yang ingin dicapai

¹¹⁴ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,... 16

terlaksanakan, dan ada perubahan dalam perilaku siswa, , hal ini guru menyiapkan beberapa hal, diantaranya mengembangkan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Model yang cocok untuk kelas 1 B, yakni model *make a match* dengan media kartu huruf, dimana dalam perencanaan media harus dibuat dipersiapkan terlebih dahulu, serta membuat langkah-langkah model tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Trianto dalam bukunya yang berjudul *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik dengan Trianto*, silabus adalah penjabaran rencana pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.¹¹⁵ Rusman berpendapat bahwa silabus ialah sebagai acuan pengembangan rencana pelaksana pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standart Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)¹¹⁶.

Berdasarkan temuan dilapangan bahwa dalam penyusunan perencanaan Dedi mengembangkan silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memang mengacu pada silabus yang sudah ada,

¹¹⁵ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), 153.

¹¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 4.

di dalam kedua tersebut mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, sehingga terbentuk menjadi silabus lalu dikembangkan melalui RPP.

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar dan diterapkan dalam standart isi dan telah dijabarkan dalam silabus.¹¹⁷ Sedangkan menurut Rusman rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.¹¹⁸

Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru harus menampakkan keterkaitannya dengan keadaan dunia nyata disekitar peserta didik, serta memuat rencana kegiatan yang benar-benar melibatkan peserta didik secara aktif mengkontruksi serta menemukan pengetahuan dan pengalaman baru. RPP bukan semata-mata laporan untuk pejabat atasan, RPP ialah untuk mengingatkan guru tentang tugas-tugas atau langkah yang harus dilaksanakan bersama-sama dengan peserta didik¹¹⁹.

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa dalam pembuatan RPP tidak ada kesulitan karena RPP sudah ada di buku guru, tinggal kita menambah

¹¹⁷ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik...* 176

¹¹⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran...* 5

¹¹⁹ Ibid., 5

ruprik penilaian dan sudah ada penjabaran dan kriteria-kriteria dalam silabus. Dalam pembuatan RPP tujuannya supaya memudahkan guru dalam mengajar. Karena guru yang profesional adalah guru yang mampu mempersiapkan pembelajaran dan menyusun pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B

Perlu diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari apa yang telah direncanakan dalam program pembelajaran yang sebelumnya telah dibuat oleh guru, sehingga memberikan dampak baik terhadap pengetahuan maupun sikap siswa. Di dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, terdapat 3 kegiatan diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.¹²⁰

Berdasarkan temuan dilapangan proses pelaksanaan pembelajaran dengan melalui model *make a match* dengan media kartu huruf kelas menjadi semakin aktif dan siswa senang dalam menerima pelajaran, sehingga siswa tertarik dalam proses belajar mengajar, secara garis besar ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

Pada kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan dengan cara mempersiapkan peserta didik agar terkondisikan siap menerima pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk dapat mengkondisikan suasana belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga terjadi interaksi belajar yang dapat

¹²⁰ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,...20

memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.¹²¹

Sedangkan menurut Asep Herry Hermawan kegiatan pendahuluan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan komponen-komponen pembelajaran lainnya. Kegiatan pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali pelaksanaan sebuah pembelajaran. Fungsi kegiatan pendahuluan terutama adalah untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh ketika memulai pembelajaran, guru menyapa peserta didik dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), mengecek kehadiran siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa ketika tidak mengikuti pelajaran. Siswa akan termotivasi untuk aktif berbicara dan mengeluarkan pendapatnya sehingga pada akhirnya akan muncul rasa ingin tahu setiap anak. Dengan melalui kegiatan awal siswa akan tergiring pada kegiatan inti baik yang berkaitan dengan materi ajar yang harus dipahaminya¹²².

Berdasarkan temuan dilapangan pada kegiatan awal yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dengan mengucapkan salam lalu mengkondisikan siswa terlebih dahulu setelah siswa terkondisikan, guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar, setelah selesai berdoa guru

¹²¹ Ibid.,

¹²² Asep Herry Hermawan, *Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009),68..

menanyakan kabar siswa setelah itu mengecek kehadiran siswa, sebelum pelajaran dimulai guru memberi apresiasi terhadap siswa supaya siswa tidak kaget dalam menerima pelajaran, dan siswa tersambung pada pelajarannya, setelah itu guru memberitahu materi yang akan dipelajari serta indikator atau tujuan yang ingin dicapai.¹²³

Pada tahapan kedua yakni kegiatan inti, dimana kegiatan inti ini terdapat beberapa komponen, diantaranya.

- a. penguasaan materi pelajaran, termasuk didalamnya sistematika dan kejelasan konsep.
- b. kemampuan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang relevan.
- c. kemampuan memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan, isi dari pokok bahasan, tingkat kemampuan peserta didik, serta kualitas dari medi yang digunakan.

Ketiga kemampuan tersebut adalah kemampuan dasar seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sebuah keterampilan pengelolaan kelas, dimana guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.¹²⁴ Media pembelajaran menurut Zainal Aqib dalam bukunya yang berjudul Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif) ia mengungkapkan bahwa media ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalur dan merangsang terjadinya

¹²³ Asep Herry Hermawan, *Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009),68.

¹²⁴ Ibid.,21

proses belajar mengajar dan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.¹²⁵

Berdasarkan temuan dilapangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran saya observasi langsung selama pembelajaran di kelas, pada kegiatan inti siswa diminta untuk mengeluarkan buku (semua peralatan alat tulis), setelah itu menjelaskan tanpa banyak kata, lalu guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama menirukan ucapan dari guru, setelah menjelaskan materi dan membaca, guru memberikan permainan dengan melalui model *make a match* dengan media kartu huruf, dan memberikan kartu kepada semua siswa dengan model ini siswa benar-benar merangsang pelajaran dengan baik, oleh karenanya siswa bertanggung jawab atas kartu yang dipegang, lalu menyusun huruf menjadi kata, dengan cara mencari pasangan yang sesuai dengan kata yang diberikan oleh guru, kelas semakin aktif dan siswa senang dalam menerima pelajaran.

Pada kegiatan terakhir, yaitu penutup. Menurut Ajad Rukajad kegiatan akhir adalah proses pembelajaran penutup, dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui ketercapaian belajar peserta didik dan tingkat kemampuan guru dalam proses pembelajaran.¹²⁶

Sedangkan menurut bukunya “Udin Sysefudin” kegiatan penutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan

¹²⁵ Zainal Aqib, *Model-model*,...50

¹²⁶ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,...22

belajar mengajar, salah satu tujuannya adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui apakah proses tersebut dilakukan dengan baik dan benar, maka ada salah satu keterampilan yang harus dilakukan oleh guru, yaitu keterampilan menutup pelajaran¹²⁷

Berdasarkan temuan di lapangan pada kegiatan akhir, guru mengecek tulisan siswa lalu membaca tulisan tersebut, jika terdapat siswa yang tidak bisa membaca dan belum selesai menulis, siswa tidak di istirahatkan, setelah selesai membaca dan menulis siswa menutup dengan bacaan doa selesai belajar

Perlu diketahui bahwa media pembelajaran ialah untuk merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar, manfaat media pembelajaran adalah pembelajaran lebih jelas dan menarik serta dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.¹²⁸ Kartu huruf salah satunya media yang diterapkan untuk kelas rendah, karena kartu huruf adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang terbuat dari kertas yang di dalamnya terdapat huruf, kartu huruf dapat memudahkan siswa dalam mengingat kartu serta menyenangkan.¹²⁹

Dalam bukunya Ajad Rukajad yang berjudul Manajemen Pembelajaran bahwa metode *make a match* untuk melatih siswa dalam bekerja sama dan melatih kecepatan berfikir siswa.¹³⁰

¹²⁷ Udin SySefuddin, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 172.

¹²⁸ Zainal Aqib, *Model-Model*,....50

¹²⁹ Ibrohim dan Syodih,...

¹³⁰ Ajad Rukajad, *Manajemen Pembelajaran*,...21

Berdasarkan temuan di lapangan kemampuan membaca dan menulis siswa meningkat terbukti siswa cepat mengingat huruf dan dalam kemampuan menulis siswa lebih cepat selesai dari biasanya, siswa juga senang dalam menerima pelajaran karena media dan metode menarik, siswa sangat antusias dalam pembelajaran dan siswa juga lebih cepat dalam berfikir, dengan penerapan model *make a match* dengan media kartu huruf ini berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, karena meningkatkan kualitas belajar siswa dan siswa senang menerima pelajaran.

3. Evaluasi Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B

Menurut Abdul Haling dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran ia menyampaikan bahwa tahap evaluasi berupa evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka mengendalikan, dan penetapan kualitas (nilai arti) pembelajaran, sebagai bentuk pertimbangan pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran, supaya dapat mencapai tujuan, salah satunya dengan melakukan penilaian.¹³¹

Menurut Chabib Thoha dalam bukunya Teknik Evaluasi Pendidikan, Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa,

¹³¹ Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*,...172

untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan, jenis-jenis penilaian.

Berkaitan dengan penjelasan diatas tentang pengertian evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan, salah satunya yaitu dengan melakukan penilaian dalam pembelajaran, penilaian model *make a match* dengan media kartu huruf terdapat dua penilaian, yaitu dengan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes ialah penilaian tes tulis dalam bentuk instrumen pilihan ganda atau menjodohkan. Sedangkan non tes bukan tes ialah siswa dinilai dari segi psikomotor (sikap dan keterampilan), dilakukan dengan pengamatan wawancara kepada guru atau memeriksa, meneliti dokumn-dokumen.¹³²

Berdasarkan hasil temuan lapangan Sofwana dalam menilai evaluasi model *make a match* dengan media kartu huruf yakni dengan dua kriteria, penilaian tes tulis dan penilaian bukan tes/non tes, dalam penilaian tes tertulis siswa dinilai dari buku harian siswa bagaimana tulisan siswa dalam menulis, menilai sesuai rubrik penilaian di buku guru serta dengan portofolio menyusun huruf menjadi kata. Penilaian melalui non tes yakni dengan melihat sikap keseharian siswa, serta menilai cara siswa membaca.

Sama halnya dengan pendapat Dedi dalam evaluasi pembelajaran terdapat penilaian dalam penentuan akhir dari hasil pembelajaran.namun semua aspek dinilai mulai dari kognitif, afektif dan psikomotorikdengan aktifitas yangdilakukan oleh peserta didik.

¹³² M Chabib Thoha, Teknik Evaluasi Pendidikan,...43

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang berjudul Penerapan Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf untuk meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B

Dalam perencanaan pembelajaran guru kelas 1B melalui proses pembuatan silabus dengan silabus bisa menyusun dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini perlu adanya target dengan adanya target akan merencanakan bagaimana supaya dapat mencapai hasil tujuan yang diinginkan. Dan tidak ada kesulitan dalam pembuatan RPP karena RPP mudah membuatnya, sudah ada di dalam buku guru hanya tinggal mengubah rubrik pengetahuan dan rubrik keterampilan, serta menyiapkan media yang akan digunakan. Dari sinilah guru dalam perencanaan pembelajaran menggunakan silabus serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan menyiapkan media kartu huruf.

2. Pelaksanaan Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf untuk meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, guru melalui proses 3 tahap kegiatan, yakni pertama kegiatan pendahuluan, kedua kegiatan inti, terakhir kegiatan penutup. Pada ketiga kegiatan tersebut guru menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf pada saat proses belajar mengajar dengan langkah memberikan kartu huruf kepada setiap siswa lalu siswa membunyikan huruf yang ada di kartu setelah itu guru memberikan kata lalu siswa mencari pasangan huruf dari kata tersebut sehingga tersusun menjadi kata.

3. Evaluasi Model *Make A Match* dengan Media Kartu Huruf untuk meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B

Pada evaluasi pembelajaran model *make a match* dengan media kartu huruf yakni dengan 2 penilaian, penilaian tes tertulis dan penilaian non tes. Penilaian tes tertulis dengan menggunakan portofolio, mencocokkan huruf sehingga tersusun menjadi kata dan menilai tulisan dibuku harian siswa. Dengan penilaian non tes yakni melalui penilaian sikap siswa dan menilai siswa ketika membaca. Dari sinilah siswa ada peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis melalui model ini, dibuktikan pada penilaian RPP.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan temuan pada sebelumnya, maka setidaknya terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan dalam rangka memaksimalkan dalam penerapan model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember, yaitu :

1. Kepala Sekolah, harus tetap melakukan kontroling kepada para guru yang mengajar selama di kelas agar diketahui pembelajaran dapat saling bersatu antara guru dan siswa. Kepala sekolah juga harus tetap menerima curhatan dari guru terkait kondisi siswa sehingga dapat diberi masukan untuk proses pembelajaran yang lebih baik.
2. Untuk guru kelas 1B, untuk selalu memperhatikan kebutuhan siswa, dengan selalu memotivasi siswa, memberi perhatian yang lebih pada siswa yang pemalu dan penakut, dan memberi perhatian khusus pada siswa yang hiperaktif diluar belajar untuk terus tidak membuat kedangkalan di dalam kelas, dan membuat pembelajaran yang semenarik mungkin agar siswa aktif, fokus dan senang dalam menerima pelajaran.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press
- Anintah, Sri 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Aqib, Zainal, 2013. *Model-Model Media dan Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsini . 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep dan Baharuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Haling, Abdul, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Herry, Hermawan Asep. 2009. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ibrahim dan Syodih, 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandarwasid dan Sunendar, Dadang. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Langi, Andi dkk, Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas 1 SDN 2 Wombo, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 8*
- Miles and Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI- Pres.
- Milles, Matthew, B A Michael Huberman, Jhonny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook (3 rd edision)*. California: SAGE Publications.
- Moleong, Lexy J, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Morsey dan Tarigan, 1986. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Nurhadi, 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhadi, 2016. *Teknik Membac*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Olivia, Femi, 2018. *Teknik Membaca Efektif*. Jakarta: PT Ele Media Komputindo.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember. 2015. Jember: IAIN Jember Press.
- Purwanto, Ngalim, 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosda Karya.
- Putra.
- Rukajad, Ajad, 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusman, 2018. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Rusyana, 1984. *Bahasa Dan Sastra Dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Santoso, Puji, *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Satori, Djaman. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sekretariat Negara RI. 2012. *Undang- Undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sofwana. 2019. *Wawancara*. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember.
- Sudijono, Anas, 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sysefuddin Udin 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Cv Alfabeta.

- Thoha, M Chabib, 2003. *Teknik Evaluasi Pendidika*. Jakarta: Rosda Karya.
- Trianto, 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Yusuf, Munawir dkk, 2003. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Yusuf, Muri, 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Zainuddin, 1992. *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Melton

<http://iniwebhamdan.wordpress.com/2018/05/30/kelebihan-dan-kekurangan-metode-pembelajaran/>diunduh pada 6 Maret 2019

<https://gudangartikels.blogspot.com/2011/08/pengertian-dan-tujuan-membaca-permulaan.html?m=1>diunduh pada hari senin tanggal 09 desember 2013 jam 15:38

<http://windaulfah-pgsd11.blogspot.com/2013/12/metode-membaca-permulaan-di-sekolah.html?m=1>.diunduh pada hari senin 09 desember 2019 jam 08:52

<http://rinitarosalinda.blogspot.com/2015/02/konsep-dasar-menulis-permulaan.html?m=1>.diunduh pada hari rabu tanggal 25 februari 2015 jam 02:09

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
Penerapan Model <i>Make A Match</i> Dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model <i>Make A Match</i> Dengan Media Kartu Huruf 2. Membaca 3. Menulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <ol style="list-style-type: none"> A. Perencanaan B. Pelaksanaan C. Evaluasi 2. kemampuan Membaca 3. kemampuan Menulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <ol style="list-style-type: none"> A. Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> - Silabus - RPP B. Pelaksanan <ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan - Penyampaian materi - Menyimpulkan materi C. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Tes (Tulis) - Penilaian Non Tes (Praktek) 2. <ol style="list-style-type: none"> A. Definisi membaca B. Jenis jenis membaca C. Tujuan dan Manfaat Membaca 3. <ol style="list-style-type: none"> A. Definisi menulis B. Pembelajaran Menulis C. Tujuan dan Manfaat Menulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru kelas IB c. Siswa kelas 1B 3. Dokumentasi, pembelajaran dikelas 4. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dan jenis penelitian <i>field Research</i> dalam bentuk studi kasus 2. Penentuan subjek penelitian menggunakan Purposive Sampling. 3. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Koleksi Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Kesimpulan dan Verivikasi 5. Keabsahan Data menggunakan Trianggulasi Sumber, Teknik dan waktu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan model <i>Make A Match</i> dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana pelaksanaan model <i>Make A Match</i> dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 3. Bagaimana evaluasi model <i>Make A Match</i> dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember?

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Sekolah Pendidikan ... Negeri 06 Jember

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumaidah
NIM : T20154051
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENERAPAN MODEL MAKE A MATCH DENGAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS DI KELAS 1B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019** adalah benar benar asli penelitian/karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 04 September 2019

Peneliti



Sumaidah
NIM: T20154051

**Lampiran 4 RPP sesudah menerapkan model *make a match* dengan media
kartu huruf**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 6 JEMBER
Kelas / Semester	: I (Satu) / 1
Tema 3	: Kegiatanku
Sub Tema 1	: Kegiatan Pagi Hari
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 30 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indera, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi ciri-ciri suasana pagi hari
- Membedakan suasana pagi dan malam hari
- Menjelaskan terjadinya pagi dan malam berdasarkan hasil pengamatan

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator

- Mengidentifikasi gambar suasana pagi dan malam
- Mewarnai gambar suasana pagi
- Mewarnai gambar suasana malam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengamati Suasana Pagi melalui Teks dan Gambar

- Setelah berlatih membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi suasana pagi hari dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar siswa dapat membedakan suasana pagi dan malam hari dengan tepat.
- Dengan melalui media kartu huruf dengan model *make a match* siswa dapat meningkat dalam kemampuan membaca dan menulis

Mengenal Pagi melalui Percobaan

- Dengan percobaan, siswa dapat menjelaskan terjadinya pagi dan malam.
- Dengan mengamati hasil percobaan, siswa dapat mewarnai gambar dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati Suasana Pagi melalui Teks dan Gambar
- Bernyanyi dan Mengenal Pagi melalui Percobaan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan model *make a match*/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.▪ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Inti	<p>Mengamati Suasana Pagi melalui Teks dan Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan mengajak berdoa bersama. (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan mempelajari suasana pagi hari. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mengikuti guru membacakan teks yang tertera di buku siswa. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa berlatih membaca teks berulang-ulang. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Setelah itu guru mengajak siswa mengamati suasana pagi melalui gambar. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa berbagi pengalaman tentang keadaan pagi hari di lingkungan rumahnya masing-masing. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa mengamati gambar dan membedakan malam hari, menjelang fajar, dan pagi hari. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa diminta untuk mengamati buku siswa halaman selanjutnya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di dalamnya. (<i>Mengamati</i>) <p>Mengenal Pagi melalui Percobaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyanyikan lagu “Bersinar Matahari” dengan arahan guru. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	30 Menit 4 x Jp

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar dan menjawab pertanyaan. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru tentang dari mana bumi menerima cahaya sehingga menjadi terang. <i>(Menanya)</i> ▪ Guru menyampaikan bahwa matahari menyinari bumi serta memberikan cahaya dan panas bagi bumi. <i>(Mengeksplorasi)</i> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang proses terbit dan terbenamnya matahari serta penjelasan bahwa bumi selalu berputar. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa mengamati gambar percobaan di buku siswa. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal berikut: <i>(Menanya)</i> <ul style="list-style-type: none"> - Di mana gambar matahari? - Di mana posisi Lani? - Di mana posisi Justine? ▪ Guru menjelaskan bagian bumi yang menghadap matahari mengalami siang, dan bagian bumi yang membelakangi matahari mengalami malam. <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Siswa mengamati gambar pada buku siswa. Bila memungkinkan, siswa diharapkan melakukan percobaan ini. Bila tidak ada globe, bisa menggunakan bola plastik. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa mengerjakan lembar kerja yang berhubungan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan percobaan. (<i>Mengeplorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lalu guru memberikan kartu huruf dengan memberikan kata dan siswa mencari pasangan huruf sesuai dengan kata yang diberikan guru sehingga tersusun menjadi kata. ▪ Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa bahwa pagi hari merupakan karunia Tuhan yang patut disyukuri. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan bersalaman secara bergiliran. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) ▪ Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) ▪ Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Globe/bola, senter, dan buku siswa.
- Media kartu huruf

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

Penilaian keterampilan:

Unjuk Kerja Mengamati Suasana Pagi dengan Teks dan Gambar.

Rubrik Mengamati Suasana Pagi dengan Teks dan Gambar

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bim- bingan 1
Kemampuan memahami suasana pagi	Menyebutkan 3 atau lebih ciri-ciri suasana pagi	Menyebutkan 2 ciri-ciri suasana pagi	Menyebutkan 1 ciri-ciri suasana pagi	Belum mampu menyebutkan ciri-ciri suasana pagi
Kemampuan membedakan suasana pagi dan malam hari	Siswa menyebutkan 3 atau lebih perbedaan	Siswa menyebutkan 2 perbedaan	Siswa menyebutkan 1 perbedaan	Belum mampu menyebutkan perbedaan

Mengenal Pagi melalui Percobaan

- Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Mengenal Pagi melalui Percobaan

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bim- bingan 1
Keterlibatan siswa dalam percobaan	Terlihat sangat antusias dan dapat menjelaskan kembali terjadinya pagi dan malam	Terlihat antusias	Terlihat kurang antusias	Terlihat tidak antusias
Kemampuan mewarnai	Mewarnai matahari, bumi di waktu pagi dan malam dengan tepat.	Mewarnai bumi hanya suasana pagi atau malam saja.	Salah dalam mewarnai.	Belum mampu mewarnai.

Rubrik Penilaian Membaca dan Menulis

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kemampuan Membaca	Siswa mampu membaca dengan tepat dan lancar	Dapat membaca per suku kata	Mengenal huruf namun tidak bisa membaca per suku kata	Siswa belum mampu mengenal semua huruf
Kemampuan Menulis	Dapat menulis dengan baik dan rapi	Menulis baik namun kurang rapi	Menulis tidak beraturan	Belum bisa menulis dengan tepat

Lembar Penilaian

Rubrik penilaian kemampuan membaca

No	Nama Siswa	Kriteria Membaca	Skor	Nilain
1.	Ahmad Fauzi	4	100	Baik Sekali
2.	Anas Farhan Maulana	3	75	Baik
3.	Maulidia	4	100	Baik Sekali
4.	Muhammad Saiful Bahri	4	100	Baik Sekali
5.	Adi agung Prasetyo	4	100	Baik Sekali
6.	Ahmad Faroby	4	100	Baik Sekali
7.	Ahmad Naufal Aufa Nuro	3	75	Baik
8.	Ainun Masruroh Ramadhani	4	100	Baik sekali
9.	Annisa Nayzila afira Azzahra	4	100	Baik Sekali
10.	Eka Fatimatus Zahra	4	100	Baik Sekali
11.	Firmansyah Dwi Laksono	4	100	Baik Sekali
12.	Handhika	4	100	Baik Sekali
13.	Harun Dermawan	3	75	Baik
14.	Kholifatus Sa'diyah	3	75	Baik
15.	Lailatus Sholehah	4	100	Baik Sekali
16.	M. Aditya Gus Walidin S	4	100	Baik Sekali
17.	Maulana Ibrahim	4	100	Baik Sekali
18.	Moch. Haikal Oktavina	4	100	Baik Sekali
19.	Moch Hoerul Anam	4	100	Baik Sekali
20.	Muhammad Artha Maulana	4	100	Baik Sekali
21.	Muhammad Fahri Al-hadi	4	100	Baik Sekali
22.	Muhammad Ibra Irzaldi	4	100	Baik Sekali
23.	Muhammad Ja'far	4	100	Baik Sekali
24.	Muhammad Lutfi Febrian	4	100	Baik Sekali
25.	Muhammad Ziddan Latif	4	100	Baik Sekali

26.	Qois Aqil Majid Hermansyah	3	75	Baik
27.	Royhannah	4	100	Baik Sekali
28.	Sabrina Nur Imamah	4	100	Baik Sekali
29.	Siti Aisyah	4	100	Baik Sekali
30.	Syafira Anastasya	4	100	Baik Sekali
31.	Yanti	4	100	Baik Sekali
32.	Ahlan Ihsanul Habibi	4	100	Baik Sekali

Peningkatan membaca

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{123}{144} \times 100 \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Rubrik penilaian kemampuan menulis

No	Nama Siswa	Kriteria Membaca	Nilai	Nilai
1.	Ahmad Fauzi	4	100	Baik Sekali
2.	Anas Farhan Maulana	4	100	Baik Sekali
3.	Maulidia	4	100	Baik Sekali
4.	Muhammad Saiful Bahri	4	100	Baik Sekali
5.	Adi agung Prasetyo	4	100	Baik Sekali
6.	Ahmad Faroby	4	100	Baik Sekali
7.	Ahmad Naufal Aufa Nuro	4	100	Baik Sekali
8.	Ainun Masruroh Ramadhani	4	100	Baik sekali
9.	Annisa Nayzila afira Azzahra	4	100	Baik Sekali
10.	Eka Fatimatus Zahra	4	100	BaikSekali
11.	Firmansyah Dwi Laksono	3	75	Baik
12.	Handhika	4	100	Baik Sekali

13.	Harun Dermawan	3	75	Baik
14.	Kholifatus Sa'diyah	3	75	Baik
15.	Lailatus Sholehah	4	100	Baik Sekali
16.	M. Aditya Gus Walidin S	4	100	Baik Sekali
17.	Maulana Ibrahim	4	100	Baik Sekali
18.	Moch. Haikal Oktavina	4	100	Baik Sekali
19.	Moch Hoerul Anam	4	100	Baik Sekali
20.	Muhammad Artha Maulana	4	100	Baik Sekali
21.	Muhammad Fahri Al-hadi	3	75	Baik
22.	Muhammad Ibra Irzaldi	4	100	Baik Sekali
23.	Muhammad Ja'far	4	100	Baik Sekali
24.	Muhammad Lutfi Febrian	4	100	Baik Sekali
25.	Muhammad Ziddan Latif	4	100	Baik Sekali
26.	Qois Aqil Majid Hermansyah	3	75	Baik
27.	Royhannah	4	100	Baik Sekali
28.	Sabrina Nur Imamah	4	100	Baik Sekali
29.	Siti Aisyah	4	100	Baik Sekali
30.	Syafira Anastasya	4	100	Baik Sekali
31.	Yanti	4	100	Baik Sekali
32.	Ahlan Ihsanul Habibi	4	100	Baik Sekali

Peningkatan menulis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{123}{144} \times 100$$

$$= 85\%$$

Mengetahui,

Jember, 08 April 2019
Kepala Min 06 Jember

Guru Kelas 1B,

(Nawawi, M.Pd)
NIP : 196804181998031002

(Sofwana, S. Ag, M.MPd)
NIP: 197206042007102003



**Lampiran 5 RPP sesudah menerapkan model *make a match* dengan media
kartu huruf**

(Observasi ke-2)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 6 JEMBER
Kelas / Semester	: I (Satu) / 1
Tema 3	: Kegiatanku
Sub Tema 1	: Kegiatan Pagi Hari
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 30 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.3 Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 3.4 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indera, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mengidentifikasi teks lagu “Bangun Tidur”

- Mengidentifikasi kegiatan pagi hari yang memerlukan ucapan terima kasih
- Mengamati teks bergambar kegiatan pagi hari
- Mengucapkan kembali teks lagu “Bangun Tidur” yang dibaca guru
- Melakukan kegiatan menyampaikan teks terima kasih
- Menceritakan kegiatan pagi hari secara runtut berdasarkan gambar

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

- Menyebutkan berbagai aturan pada pagi hari dalam keluarga
- Mempraktikkan kegiatan pagi hari sesuai dengan aturan di keluarga

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi
- 3.2 Mengetahui pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

Indikator

- Menjelaskan tentang isi lagu
- Membuat gambar tentang kebiasaan pagi hari di rumah
- Menyanyikan lagu dengan percaya diri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bernyanyi dan Bercerita tentang Kebiasaan pada Pagi Hari

- Dengan diskusi, siswa dapat menyebutkan aturan pagi hari di rumahnya masing-masing dengan benar.
- Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan berbagai kegiatan pagi hari di rumah dengan tepat.
- Setelah mendengarkan petunjuk guru, siswa dapat menyanyikan lagu “Bangun Tidur” dengan lancar.
- Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan isi lagu dengan tepat.
- Dengan pemberian kartu huruf siswa dapat mengenal huruf

Mengurutkan Gambar Berseri dan Menggambar tentang Kegiatan Pagi di Rumah

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengurutkan gambar berseri dengan tepat.
- Setelah mengurutkan gambar, siswa dapat bercerita berdasarkan kartu gambar.
- Setelah kegiatan bercerita, siswa dapat menggambar tentang kebiasaan pagi hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bernyanyi dan Bercerita Kebiasaan pada Pagi Hari
- Menggambar dan Mengurutkan Gambar Berseri tentang Kegiatan Pagi di Sekitar Rumah
- Pemberian kata dengan menyusun huruf dari kartu

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.▪ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak.▪ Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	Bernyanyi dan Bercerita tentang Kebiasaan pada Pagi Hari <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk melihat matahari pagi. <i>(Mengkomunikasikan)</i>▪ Guru mengingatkan kembali fungsi matahari yang merupakan sumber panas dan cahaya. Matahari membuat bumi terang dan hangat, karena ada cahaya matahari, maka kita bisa melihat. Matahari adalah ciptaan Tuhan yang harus kita syukuri. <i>(Mengkomunikasikan)</i>▪ Guru menanyakan apakah siswa biasa bangun pagi sendiri atau dibangunkan? <i>(Mengamati)</i>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Adakah yang susah dibangunkan? - Adakah yang mudah dibangunkan? - Adakah yang ketika dibangunkan marah-marah? ▪ Sampaikan ucapan terima kasih jika kita dibangunkan oleh orangtua, karena mereka membantu kita agar tidak terlambat untuk memulai kegiatan. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa mengamati gambar dan berdiskusi tentang ekspresi bangun tidur. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa memeragakan ekspresinya ketika bangun tidur. <i>(Megasosiasi)</i> ▪ Siswa menyanyikan lagu “Bangun Tidur” dengan bimbingan guru. ▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi lagu. <i>(Menanya)</i> ▪ Guru membimbing siswa dengan diskusi bersama tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik setelah bangun tidur. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Setelah itu siswa diminta maju ke depan kelas untuk menceritakan kegiatan yang dilakukannya di rumah sejak bangun tidur hingga berangkat ke sekolah dan siswa lain dapat bertanya kepada siswa yang maju tersebut. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Guru meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa. <i>(Mengamati)</i> ▪ Guru meminta siswa mengurutkan gambar dengan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memberikan nomor pada kotak yang tersedia di bawah gambar tersebut sesuai dengan kebiasaan masing-masing. <i>(Mengasosiasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan karena setiap bangun tidur masih diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan. <i>(Mengasosiasi)</i> <p>Mengurutkan Gambar Berseri dan Menggambar tentang Kegiatan Pagi di Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan bahwa setiap anak memiliki kegiatan pada pagi hari yang berbeda. <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Guru menyiapkan kartu-kartu gambar kegiatan pagi hari sejak bangun tidur sampai berangkat ke sekolah (Jika tidak memungkinkan, guru dapat melakukan kegiatan dengan menggunakan buku siswa). <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Guru membagi kelas menjadi lima kelompok. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Masing-masing kelompok diberikan satu set gambar yang menunjukkan kegiatan pada pagi hari. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Lalu, masing-masing kelompok mengurutkan gambar-gambar tersebut. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Selesai kegiatan, masing-masing perwakilan kelompok menceritakan sesuai urutan gambar yang sudah dibuatnya. <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Siswa memperhatikan apakah semua kelompok 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mempunyai kegiatan pagi hari yang sama atau berbeda (jika ada perbedaan guru bisa mengembangkan kembali dengan pertanyaan-pertanyaan). (<i>Mengasosiasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah itu, guru meminta siswa membuat gambar bertema kebiasaan pagi hari di rumah. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Setelah selesai guru memberikan kartu huruf dengan memberikan kata dan siswa mencari pasangan huruf sesuai dengan kata yang diberikan guru sehingga tersusun menjadi kata. ▪ Guru menyimpulkan pelajaran hari ini dan mengapresiasi hasil karya siswa serta mengingatkan mereka bahwa dengan sering berlatih, mereka semakin bisa mengekspresikan diri lewat gambar. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) ▪ Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) ▪ Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Kartu Huruf

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

Penilaian keterampilan:

Rubrik Bercerita dan Menyanyikan Lagu tentang Suasana Pagi

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bim- bingan 1
Kemampuan menceritakan aturan dan kegiatan pagi hari di rumah sejak bangun tidur hingga berangkat ke sekolah	Dapat bercerita dengan memenuhi 4 kriteria (lancar, intonasi tepat, mimik penuh penghayatan, dan percaya diri)	Memenuhi 3 dari 4 kriteria	Memenuhi 2 dari 4 kriteria	Belum mampu bercerita
Penguasaan lagu	Hafal seluruh syair lagu Irama tepat	Hafal syair lagu, irama tidak tepat atau sebaliknya	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum mampu menghafalkan syair lagu

Kemampuan menjelaskan isi lagu Bangun Tidur	Menjelaskan 4 hal tentang isi lagu	Menjelaskan 3 hal tentang isi lagu	Menjelaskan 2 hal tentang isi lagu	Belum mampu menjelaskan isi lagu
---	------------------------------------	------------------------------------	------------------------------------	----------------------------------

- Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Mengurutkan Gambar, Bercerita dan Menggambar Kegiatan

Pagi Hari

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Ketepatan mengurutkan gambar berseri	Kelompok mampu mengurutkan 7 – 9 kartu	Kelompok mampu mengurutkan 4 – 6 kartu	Kelompok mampu mengurutkan 1 – 3 kartu	Kelompok belum mampu mengurutkan kartu
Kemampuan bercerita berdasarkan urutan kartu	Perwakilan kelompok mampu menceritakan urutan kartu dengan lengkap dan lancar	Perwakilan kelompok mampu menceritakan dengan lancar, tetapi tidak lengkap, atau sebaliknya	Perwakilan kelompok menyampaikan cerita namun belum sesuai dengan urutan gambar	Perwakilan kelompok belum mampu menceritakan urutan gambar
Kemampuan menggambar ekspresi	Tema gambar tepat, menggunakan 3 warna atau lebih	Tema gambar tepat, menggunakan 2 warna	Tema gambar kurang tepat	Belum mampu menggambar

Rubrik Penilaian Membaca dan Menulis

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kemampuan Membaca	Siswa mampu membaca dengan tepat dan lancar	Dapat membaca per suku kata	Mengenal huruf namun tidak bisa membaca per suku kata	Siswa belum mampu mengenal semua huruf
Kemampuan Menulis	Dapat menulis dengan baik dan rapi	Menulis baik namun kurang rapi	Menulis tidak beraturan	Belum bisa menulis dengan tepat

Lembar Penilaian

Rubrik penilaian kemampuan membaca

No	Nama Siswa	Kriteria Membaca	Skor	Nilain
1.	Ahmad Fauzi	4	100	Baik Sekali
2.	Anas Farhan Maulana	3	75	Baik
3.	Maulidia	4	100	Baik Sekali
4.	Muhammad Saiful Bahri	4	100	Baik Sekali
5.	Adi agung Prasetyo	4	100	Baik Sekali
6.	Ahmad Faroby	4	100	Baik Sekali
7.	Ahmad Naufal Aufa Nuro	3	75	Baik
8.	Ainun Masruroh Ramadhani	4	100	Baik sekali
9.	Annisa Nayzila afira Azzahra	4	100	Baik Sekali
10.	Eka Fatimatus Zahra	4	100	Baik Sekali
11.	Firmansyah Dwi Laksono	4	100	Baik Sekali
12.	Handhika	4	100	Baik Sekali
13.	Harun Dermawan	3	75	Baik
14.	Kholifatus Sa'diyah	3	75	Baik

15.	Lailatus Sholehah	4	100	Baik Sekali
16.	M. Aditya Gus Walidin S	4	100	Baik Sekali
17.	Maulana Ibrahim	4	100	Baik Sekali
18.	Moch. Haikal Oktavina	4	100	Baik Sekali
19.	Moch Hoerul Anam	4	100	Baik Sekali
20.	Muhammad Artha Maulana	4	100	Baik Sekali
21.	Muhammad Fahri Al-hadi	4	100	Baik Sekali
22.	Muhammad Ibra Irzaldi	4	100	Baik Sekali
23.	Muhammad Ja'far	4	100	Baik Sekali
24.	Muhammad Lutfi Febrian	4	100	Baik Sekali
25.	Muhammad Ziddan Latif	4	100	Baik Sekali
26.	Qois Aqil Majid Hermansyah	3	75	Baik
27.	Royhannah	4	100	Baik Sekali
28.	Sabrina Nur Imamah	4	100	Baik Sekali
29.	Siti Aisyah	4	100	Baik Sekali
30.	Syafira Anastasya	4	100	Baik Sekali
31.	Yanti	4	100	Baik Sekali
32.	Ahlan Ihsanul Habibi	4	100	Baik Sekali

Peningkatan membaca

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{123}{144} \times 100$$

$$= 85\%$$

Rubrik penilaian kemampuan menulis

No	Nama Siswa	Kriteria Membaca	Nilai	Nilai
1.	Ahmad Fauzi	4	100	Baik Sekali
2.	Anas Farhan Maulana	4	100	Baik Sekali
3.	Maulidia	4	100	Baik Sekali
4.	Muhammad Saiful Bahri	4	100	Baik Sekali
5.	Adi agung Prasetyo	4	100	Baik Sekali
6.	Ahmad Faroby	4	100	Baik Sekali
7.	Ahmad Naufal Aufa Nuro	4	100	Baik Sekali
8.	Ainun Masruroh Ramadhani	4	100	Baik sekali
9.	Annisa Nayzila afira Azzahra	4	100	Baik Sekali
10.	Eka Fatimatus Zahra	4	100	BaikSekali
11.	Firmansyah Dwi Laksono	3	75	Baik
12.	Handhika	4	100	Baik Sekali
13.	Harun Dermawan	3	75	Baik
14.	Kholifatus Sa'diyah	3	75	Baik
15.	Lailatus Sholehah	4	100	Baik Sekali
16.	M. Aditya Gus Walidin S	4	100	Baik Sekali
17.	Maulana Ibrahim	4	100	Baik Sekali
18.	Moch. Haikal Oktavina	4	100	Baik Sekali
19.	Moch Hoerul Anam	4	100	Baik Sekali
20.	Muhammad Artha Maulana	4	100	Baik Sekali
21.	Muhammad Fahri Al-hadi	3	75	Baik
22.	Muhammad Ibra Irzaldi	4	100	Baik Sekali
23.	Muhammad Ja'far	4	100	Baik Sekali
24.	Muhammad Lutfi Febrian	4	100	Baik Sekali
25.	Muhammad Ziddan Latif	4	100	Baik Sekali
26.	Qois Aqil Majid Hermansyah	3	75	Baik

27.	Royhannah	4	100	Baik Sekali
28.	Sabrina Nur Imamah	4	100	Baik Sekali
29.	Siti Aisyah	4	100	Baik Sekali
30.	Syafira Anastasya	4	100	Baik Sekali
31.	Yanti	4	100	Baik Sekali
32.	Ahlan Ihsanul Habibi	4	100	Baik Sekali

Peningkatan menulis

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{123}{144} \times 100 \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Mengetahui,

Jember, 19 April 2019
Kepala Min 06 Jember

Guru Kelas 1B,

(Nawawi, M.Pd)
NIP : 196804181998031002

(Sofwana, S. Ag, M.MPd)
NIP : 197206042007102003

IAIN JEMBER

Lampiran 6 RPP sesudah menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf (Observasi ke-3)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 6 JEMBER
Kelas / Semester	: I (Satu) / 1
Tema 3	: Kegiatanku
Sub Tema 2	: Kegiatan Siang Hari
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 30 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indera, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- Mendiskusikan kosa kata yang tidak dimengerti
- Menirukan teks deskriptif yang dibacakan dengan suara nyaring
- Mempraktikkan bermain peran berdasarkan teks

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

- Membedakan perilaku tertib dan tidak tertib
- Mempraktikkan tata tertib dalam bermain peran

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Membaca dan Memahami Isi Bacaan

- Setelah kegiatan membaca nyaring, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks melalui kegiatan tanya jawab

Bermain Peran

- Setelah mendengarkan guru membacakan wacana, siswa dapat bermain peran tentang Kancil dan Buaya dengan baik

Membedakan Perilaku Tertib dan Tidak Tertib

- Setelah melakukan diskusi dan tanya jawab, siswa dapat memilih gambar-gambar yang menunjukkan perilaku tertib dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca dan Memahami Isi Bacaan
- Bermain Peran
- Membedakan Perilaku Tertib dan Tidak Tertib

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. ▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. ▪ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak. ▪ Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<p>Membaca dan Memahami Isi Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan bahwa di antara pagi dan malam terdapat waktu siang dan sore. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Guru membacakan teks des kriptif sederhana dan ditirukan siswa dengan nyaring. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa mengikuti bacaan yang ditunjukkan oleh guru. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Guru bertanya kepada siswa “Apakah ada kata-kata yang tidak dimengerti?” <i>(Menanya)</i> ▪ Siswa berdiskusi ten tang isi teks dengan bantuan guru. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Guru bertindak sebagai narator dan meng arah kan siswa. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Selanjutnya, siswa berperan sebagai narator, sebagai Kancil dan sebagai Buaya. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Guru mengulangi kegiatan ini sampai semua siswa mendapatkan kesempatan. <i>(Mengasosiasi)</i> 	30 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa harus mendengarkan dan melihat pertunjukkan dengan tertib. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa memberikan apresiasi kepada siswa lain dengan bertepuk tangan. (<i>Mengasosiasi</i>) <p>Bermain Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membacakan wacana Kancil dan Buaya. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Siswa menirukan guru dengan suara nyaring. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Siswa berlatih bermain peran cerita Kancil dan Buaya sesuai teks. (<i>Mengasosiasi</i>) <p>Membedakan Perilaku Tertib dan Tidak Tertib</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan diskusi dengan bertanya kepada siswa mengenai perilaku tertib. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. (<i>Menanya</i>) ▪ Setelah semua gambar ditunjukkan, (untuk meningkatkan pemahaman siswa) guru melakukakan permainan. ▪ Guru meletakkan gambar-gambar tersebut di depan kelas. ▪ Guru mempersilakan dua orang siswa untuk mengikuti permainan. ▪ Kedua siswa tersebut akan berlomba mengumpulkan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gambar-gambar yang menunjukkan ketertiban.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah selesai mengumpulkan gambar-gambar tersebut, kedua siswa menyerahkan kepada guru. ▪ Pemenangnya adalah siswa yang paling banyak mengumpulkan gambar yang sesuai. ▪ Selanjutnya, siswa mengerjakan latihan memilih gambar yang menunjukkan ketertiban di buku siswa. ▪ Setelah selesai siswa diberi kartu huruf untuk menyusun huruf menjadi kata. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) ▪ Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) ▪ Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar-gambar yang menunjukkan sikap ter tib.
- Gambar-gambar yang menunjukkan sikap ti dak tertib (bertengkar, mengejek, membuang sampah sembarangan, dan lain-lain).
- Media Kartu Huruf

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

Penilaian keterampilan:

Bermain Peran

- Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Bermain Peran

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bim- bingan 1
Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog namun tidak konsisten	Mimik wajah dan gerakan tubuh tidak sesuai dengan dialog	Monoton dan tanpa ekspresi
Volume suara	Terdengar jelas hingga seluruh ruang kelas	Terdengar jelas hingga setengah ruang kelas	Hanya terdengar di bagian depan	Sangat pelan atau tidak terdengar

IAIN JEMBER

Membedakan Perilaku Tertib dan Tidak Tertib

- Penilaian : Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Membedakan Contoh Perilaku Tertib dan Tidak Tertib

Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
Kemampuan siswa membedakan perilaku tertib dan tidak tertib
Antusias siswa melakukan pengelompokan gambar

Rubrik Penilaian Membaca dan Menulis

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kemampuan Membaca	Siswa mampu membaca dengan tepat dan lancar	Dapat membaca per suku kata	Mengenal huruf namun tidak bisa membaca per suku kata	Siswa belum mampu mengenal semua huruf
Kemampuan Menulis	Dapat menulis dengan baik dan rapi	Menulis baik namun kurang rapi	Menulis tidak beraturan	Belum bisa menulis dengan tepat

IAIN JEMBER

Lembar Penilaian

Rubrik penilaian kemampuan membaca

No	Nama Siswa	Kriteria Membaca	Skor	Nilain
1.	Ahmad Fauzi	4	100	Baik Sekali
2.	Anas Farhan Maulana	3	75	Baik
3.	Maulidia	4	100	Baik Sekali
4.	Muhammad Saiful Bahri	4	100	Baik Sekali
5.	Adi agung Prasetyo	4	100	Baik Sekali
6.	Ahmad Faroby	4	100	Baik Sekali
7.	Ahmad Naufal Aufa Nuro	3	75	Baik
8.	Ainun Masruroh Ramadhani	4	100	Baik sekali
9.	Annisa Nayzila afira Azzahra	4	100	Baik Sekali
10.	Eka Fatimatus Zahra	4	100	Baik Sekali
11.	Firmansyah Dwi Laksono	4	100	Baik Sekali
12.	Handhika	4	100	Baik Sekali
13.	Harun Dermawan	3	75	Baik
14.	Kholifatus Sa'diyah	3	75	Baik
15.	Lailatus Sholehah	4	100	Baik Sekali
16.	M. Aditya Gus Walidin S	4	100	Baik Sekali
17.	Maulana Ibrahim	4	100	Baik Sekali
18.	Moch. Haikal Oktavina	4	100	Baik Sekali
19.	Moch Hoerul Anam	4	100	Baik Sekali
20.	Muhammad Artha Maulana	4	100	Baik Sekali
21.	Muhammad Fahri Al-hadi	4	100	Baik Sekali
22.	Muhammad Ibra Irzaldi	4	100	Baik Sekali
23.	Muhammad Ja'far	4	100	Baik Sekali
24.	Muhammad Lutfi Febrian	4	100	Baik Sekali
25.	Muhammad Ziddan Latif	4	100	Baik Sekali

26.	Qois Aqil Majid Hermansyah	3	75	Baik
27.	Royhannah	4	100	Baik Sekali
28.	Sabrina Nur Imamah	4	100	Baik Sekali
29.	Siti Aisyah	4	100	Baik Sekali
30.	Syafira Anastasya	4	100	Baik Sekali
31.	Yanti	4	100	Baik Sekali
32.	Ahlan Ihsanul Habibi	4	100	Baik Sekali

Peningkatan membaca

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{123}{144} \times 100 \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Rubrik penilaian kemampuan menulis

No	Nama Siswa	Kriteria Membaca	Nilai	Nilai
1.	Ahmad Fauzi	4	100	Baik Sekali
2.	Anas Farhan Maulana	4	100	Baik Sekali
3.	Maulidia	4	100	Baik Sekali
4.	Muhammad Saiful Bahri	4	100	Baik Sekali
5.	Adi agung Prasetyo	4	100	Baik Sekali
6.	Ahmad Faroby	4	100	Baik Sekali
7.	Ahmad Naufal Aufa Nuro	4	100	Baik Sekali
8.	Ainun Masruroh Ramadhani	4	100	Baik sekali
9.	Annisa Nayzila afira Azzahra	4	100	Baik Sekali
10.	Eka Fatimatus Zahra	4	100	BaikSekali
11.	Firmansyah Dwi Laksono	3	75	Baik
12.	Handhika	4	100	Baik Sekali

13.	Harun Dermawan	3	75	Baik
14.	Kholifatus Sa'diyah	3	75	Baik
15.	Lailatus Sholehah	4	100	Baik Sekali
16.	M. Aditya Gus Walidin S	4	100	Baik Sekali
17.	Maulana Ibrahim	4	100	Baik Sekali
18.	Moch. Haikal Oktavina	4	100	Baik Sekali
19.	Moch Hoerul Anam	4	100	Baik Sekali
20.	Muhammad Artha Maulana	4	100	Baik Sekali
21.	Muhammad Fahri Al-hadi	3	75	Baik
22.	Muhammad Ibra Irzaldi	4	100	Baik Sekali
23.	Muhammad Ja'far	4	100	Baik Sekali
24.	Muhammad Lutfi Febrian	4	100	Baik Sekali
25.	Muhammad Ziddan Latif	4	100	Baik Sekali
26.	Qois Aqil Majid Hermansyah	3	75	Baik
27.	Royhannah	4	100	Baik Sekali
28.	Sabrina Nur Imamah	4	100	Baik Sekali
29.	Siti Aisyah	4	100	Baik Sekali
30.	Syafira Anastasya	4	100	Baik Sekali
31.	Yanti	4	100	Baik Sekali
32.	Ahlan Ihsanul Habibi	4	100	Baik Sekali

Peningkatan menulis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{123}{144} \times 100$$

$$= 85\%$$

Mengetahui,

Jember, 23 April 2019
Kepala Min 06 Jember

Guru Kelas 1B,

(Nawawi, M.Pd)
NIP : 196804181998031002

(Sofwana, S. Ag, M.MPd)
NIP : 197206042007102003



Lampiran 7 RPP sesudah menerapkan model *make a match* dengan media kartu huruf (Observasi ke-4)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 6 JEMBER
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 8	: Peristiwa Alam
Sub Tema 1	: Cuaca
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya

KI 1 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 1 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 1 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator :

- Mengidentifikasi suasana berbagai cuaca dari teks deskriptif yang dibaca
- Mengelompokkan kosakata terkait kondisi pada cuaca cerah dan cuaca hujan
- Menirukan teks deskriptif sesuai petunjuk/conoth guru

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar gambar/benda konkret
- 4.4 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang

Indikator :

- Menentukan baris bilangan yang merupakan pola bilangan
- Melengkapi pola bilangan
- Membuat Pola Bilangan

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan

Indikator :

- Membedakan suasana siang dan malam yang cerah
- Menggambar ekspresi hasil pengamatan terhadap suasana siang dan malam yang cerah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca puisi, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri cuaca cerah dengan tepat.
- Dengan membaca puisi, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri cuaca hujan dengan tepat.
- Setelah melakukan permainan, siswa dapat mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca cerah dengan benar.
- Setelah melakukan permainan, siswa dapat mengelompokkan kosa-kata yang berkaitan dengan cuaca hujan dengan benar.
- Dengan membaca cerita pendek, siswa dapat membedakan warna cerah dan tidak cerah dengan tepat.
- Setelah membaca cerita, siswa dapat mewarnai gambar menggunakan warna cerah dan tidak cerah dengan tepat.
- Dengan berhitung, siswa dapat membaca pola bilangan dengan benar.
- Setelah melanjutkan pola bilangan, siswa dapat melengkapi pola bilangan dengan benar.

- Setelah berlatih melengkapi pola bilangan, siswa dapat membuat pola bilangan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetal Cuaca Hujan, Berawan, Mendung, Dan Cerah
- Membaca Cerita Mengenai Cuaca Cerah pada Siang dan Malam Hari
- Mengetal Pola Bilangan 50-75
- Menggambar suasana cuaca saat cerah pada siang dan malam hari

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peristiwa Alam". 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan bagian satu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru bernyanyi lagu <i>Tik-Tik Bunyi Hujan</i> ciptaan Ibu Sud. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cuaca. Cuaca adalah keadaan udara di suatu tempat pada waktu tertentu. Indonesia adalah negara yang memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Indonesia memiliki empat cuaca, yaitu cuaca cerah, cuaca berawan, cuaca mendung dan cuaca hujan. Cuaca cerah adalah cuaca saat langit terang dan matahari bersinar tidak terlalu panas. Cuaca berawan adalah saat di langit banyak awan dan angin bertiup. Cuaca mendung adalah saat langit berawan hitam dan angin bertiup lebih kencang. Cuaca hujan adalah saat hujan turun dan matahari hampir tidak bersinar. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa mengamati puisi cuaca cerah dan cuaca hujan yang tertera di buku siswa. ▪ Siswa menyimak guru membaca puisi dengan intonasi yang benar. ▪ Siswa secara bersamaan membaca puisi. <i>(Megasosiasi)</i> 	30 Menit X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Setiap kelompok membaca puisi secara bergantian. ▪ Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai perbedaan kedua puisi tersebut serta menjawab pertanyaan di buku siswa. ▪ Setiap kelompok diminta maju ke depan kelas untuk menceritakan hasil diskusinya mengenai ciri-ciri cuaca cerah dan cuaca hujan. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa diajak bermain menebak kata mengenai cuaca cerah dan hujan. ▪ Guru menyiapkan empat lingkaran yang dibuat di halaman sekolah. Keempat lingkaran tersebut dibuat berseberangan. Dua lingkaran masing-masing bertuliskan hujan dan cerah. Sementara dua lingkaran di seberangnya masing masing berisi 10 kartu dengan warna berbeda (merah dan biru). Setiap kartu bertuliskan 1 kata yang berhubungan dengan cuaca cerah dan cuaca hujan (misalkan basah, hangat, langit terang, angin sepoi, angin kencang, dingin, jas hujan, payung, hujan, langit gelap, langit biru, dan lain lain). (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Setiap kelompok diminta menentukan urutan pemain pertama, kedua, dan seterusnya. ▪ Pemain pertama dari kelompok pertama dan kelompok kedua akan mengambil satu kartu kata dan berlari ke lingkaran di seberangnya serta meletakkan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kartu kata tersebut sesuai dengan cuaca yang cocok (misalkan meletakkan kartu kata basah di lingkaran hujan).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan yang sama dilakukan pemain kedua, ketiga, dan seterusnya pada kelompok satu dan dua. ▪ Jika kelompok pertama dan kedua telah selesai, permainan dilanjutkan untuk kelompok ketiga dan keempat. ▪ Selama menunggu giliran bermain, siswa lainnya dengan tertib menunggu sambil memberikan semangat kepada temannya yang sedang bermain. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Guru melakukan perhitungan skor. Perhitungan skor ditentukan dengan banyaknya kartu kata yang tepat diletakkan sesuai lingkaran. Pemain yang tepat meletakkan kartu kata akan mendapatkan skor 5. ▪ Kelompok dengan skor tertinggi adalah pemenangnya. Guru mengumumkan pemenang permainan. ▪ Siswa bersama guru menutup kegiatan dengan menyampaikan rasa syukur bahwa Tuhan telah menciptakan bumi lengkap dengan cuaca cerah dan hujan sehingga makhluk hidup dapat nyaman tinggal di bumi dan manusia dapat melakukan banyak aktivitas. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Langkah-langkah kegiatan bagian dua:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan diawali dengan menjawab pertanyaan guru. (<i>Menanya</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaanmu saat cuaca cerah? - Apa yang kamu lakukan saat malam cerah? ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa saat siang hari cuaca cerah langit berwarna biru, angin bertiup pelan, dan sinar matahari terasa hangat. Kita dapat mengamati burung-burung terbang. Sementara pada malam hari yang cerah, kita dapat memandang ke langit yang bertaburan bintang. Bintang-bintang terlihat sangat indah dan udara malam pun sejuk. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa diminta membaca dua paragraf cerita pendek tentang cuaca cerah pada siang hari dan cuaca cerah pada malam hari yang ada pada buku siswa. ▪ Siswa menuliskan perbedaan dari kedua paragraf tersebut di buku siswa. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Jawaban diarahkan untuk menemukan perbedaan warna pada kedua cerita pendek tersebut. ▪ Siswa diminta mengamati dua gambar di buku siswa. ▪ Siswa mewarnai kedua gambar dengan warna yang sesuai. Warna-warna cerah digunakan untuk gambar suasana siang dan warna-warna tidak cerah digunakan untuk gambar suasana malam. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>(Mengasosiasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah mewarnai, siswa diminta mengamati pola bilangan dalam bentuk gambar. Siswa menghitung dan melengkapi pola bilangan. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa pola bilangan dapat dilengkapi dengan cara melakukan penjumlahan bilangan dua. Contoh: $2 + 2 = 4$ $4 + 2 = 6$ $6 + 2 = 8$ atau $1 + 2 = 3$ $3 + 2 = 5$ $5 + 2 = 7$ ▪ Siswa melengkapi pola bilangan dengan kisaran bilangan 50 sampai 75. Guru dapat memberikan arahan. Jika siswa belum selesai, latihan dapat dilanjutkan di rumah. <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Siswa membuat pola bilangan dengan menyusun gambar benda-benda langit. ▪ Siswa dan guru menutup kegiatan dengan rasa syukur atas karunia Tuhan. Cuaca cerah dan cuaca hujan adalah karunia Tuhan. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Cerita pendek
- Kartu Huruf

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

- Unjuk kerja mengelompokkan kata

Rubrik Penilaian Kegiatan Mengelompokkan Kata

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kemampuan	Mengelompokk	Mengelompok	Mengelompo	Mengelompok

	mengelompokkan kata	an 10 kata dengan tepat	kan 8-9 kata dengan tepat	kan 6-7 kata dengan tepat	kan 5 kata atau kurang dengan tepat
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Setengah atau lebih anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Setengah atau kurang anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

- Unjuk kerja mewarnai

Rubrik Penilaian Kegiatan Mewarnai

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kemampuan mewarnai	Memenuhi empat aspek (teknik penarikan garis warna searah, warna menutupi seluruh objek gambar, menunjukkan kemampuan gradasi warna, dan hasil kerja rapi)	Hanya memenuhi tiga dari empat aspek	Hanya memenuhi dua dari empat aspek	Hanya memenuhi satu aspek

2	Ketepatan waktu menyelesaikan kegiatan mewarnai	Lebih cepat dari waktu yang disediakan	Tepat waktu	Terlambat maksimal lima menit	Terlambat lebih dari lima menit
---	---	--	-------------	-------------------------------	---------------------------------

Rubrik Penilaian Membaca dan Menulis

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kemampuan Membaca	Siswa mampu membaca dengan tepat dan lancar	Dapat membaca per suku kata	Mengenal huruf namun tidak bisa membaca per suku kata	Siswa belum mampu mengenal semua huruf
Kemampuan Menulis	Dapat menulis dengan baik dan rapi	Menulis baik namun kurang rapi	Menulis tidak beraturan	Belum bisa menulis dengan tepat

Lembar Penilaian

Rubrik penilaian kemampuan membaca

No	Nama Siswa	Kriteria Membaca	Skor	Nilain
1.	Ahmad Fauzi	4	100	Baik Sekali
2.	Anas Farhan Maulana	3	75	Baik
3.	Maulidia	4	100	Baik Sekali
4.	Muhammad Saiful Bahri	4	100	Baik Sekali
5.	Adi agung Prasetyo	4	100	Baik Sekali
6.	Ahmad Faroby	4	100	Baik Sekali
7.	Ahmad Naufal Aufa Nuro	3	75	Baik

8.	Ainun Masruroh Ramadhani	4	100	Baik sekali
9.	Annisa Nayzila afira Azzahra	4	100	Baik Sekali
10.	Eka Fatimatus Zahra	4	100	Baik Sekali
11.	Firmansyah Dwi Laksono	4	100	Baik Sekali
12.	Handhika	4	100	Baik Sekali
13.	Harun Dermawan	3	75	Baik
14.	Kholifatus Sa'diyah	3	75	Baik
15.	Lailatus Sholehah	4	100	Baik Sekali
16.	M. Aditya Gus Walidin S	4	100	Baik Sekali
17.	Maulana Ibrahim	4	100	Baik Sekali
18.	Moch. Haikal Oktavina	4	100	Baik Sekali
19.	Moch Hoerul Anam	4	100	Baik Sekali
20.	Muhammad Artha Maulana	4	100	Baik Sekali
21.	Muhammad Fahri Al-hadi	4	100	Baik Sekali
22.	Muhammad Ibra Irzaldi	4	100	Baik Sekali
23.	Muhammad Ja'far	4	100	Baik Sekali
24.	Muhammad Lutfi Febrian	4	100	Baik Sekali
25.	Muhammad Ziddan Latif	4	100	Baik Sekali
26.	Qois Aqil Majid Hermansyah	3	75	Baik
27.	Royhannah	4	100	Baik Sekali
28.	Sabrina Nur Imamah	4	100	Baik Sekali
29.	Siti Aisyah	4	100	Baik Sekali
30.	Syafira Anastasya	4	100	Baik Sekali
31.	Yanti	4	100	Baik Sekali
32.	Ahlan Ihsanul Habibi	4	100	Baik Sekali

Peningkatan membaca

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{123}{144} \times 100$$

$$= 85\%$$

Rubrik penilaian kemampuan menulis

No	Nama Siswa	Kriteria Membaca	Nilai	Nilai
1.	Ahmad Fauzi	4	100	Baik Sekali
2.	Anas Farhan Maulana	4	100	Baik Sekali
3.	Maulidia	4	100	Baik Sekali
4.	Muhammad Saiful Bahri	4	100	Baik Sekali
5.	Adi agung Prasetyo	4	100	Baik Sekali
6.	Ahmad Faroby	4	100	Baik Sekali
7.	Ahmad Naufal Aufa Nuro	4	100	Baik Sekali
8.	Ainun Masruroh Ramadhani	4	100	Baik sekali
9.	Annisa Nayzila afira Azzahra	4	100	Baik Sekali
10.	Eka Fatimatus Zahra	4	100	BaikSekali
11.	Firmansyah Dwi Laksono	3	75	Baik
12.	Handhika	4	100	Baik Sekali
13.	Harun Dermawan	3	75	Baik
14.	Kholifatus Sa'diyah	3	75	Baik
15.	Lailatus Sholehah	4	100	Baik Sekali
16.	M. Aditya Gus Walidin S	4	100	Baik Sekali
17.	Maulana Ibrahim	4	100	Baik Sekali
18.	Moch. Haikal Oktavina	4	100	Baik Sekali
19.	Moch Hoerul Anam	4	100	Baik Sekali
20.	Muhammad Artha Maulana	4	100	Baik Sekali

21.	Muhammad Fahri Al-hadi	3	75	Baik
22.	Muhammad Ibra Irzaldi	4	100	Baik Sekali
23.	Muhammad Ja'far	4	100	Baik Sekali
24.	Muhammad Lutfi Febrian	4	100	Baik Sekali
25.	Muhammad Ziddan Latif	4	100	Baik Sekali
26.	Qois Aqil Majid Hermansyah	3	75	Baik
27.	Royhannah	4	100	Baik Sekali
28.	Sabrina Nur Imamah	4	100	Baik Sekali
29.	Siti Aisyah	4	100	Baik Sekali
30.	Syafira Anastasya	4	100	Baik Sekali
31.	Yanti	4	100	Baik Sekali
32.	Ahlan Ihsanul Habibi	4	100	Baik Sekali

Peningkatan menulis

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{123}{144} \times 100 \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Mengetahui,

Jember, 03 Mei 2019
Kepala Min 06 Jember

Guru Kelas 1B,

(Nawawi, M.Pd)
NIP : 196804181998031002

(Sofwana, S. Ag, M.MPd)
NIP : 197206042007102003

Lampiran 8

**SILABUS
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

Nama Sekolah : MIN 6 JEMBER
Kelas / Semester : III / 1
Tema 1 : **Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SUB TEMA 1 PB 1		
Bahasa Indonesia		
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<input type="checkbox"/> Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup. <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. <input type="checkbox"/> Menulis ciri-ciri makhluk hidup.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Menuliskan ciri-ciri nyamuk dan ikan yang ada pada gambar. <i>Mandiri</i>
4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
(makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.		
MTK		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<input type="checkbox"/> Menulis nama dan lambang bilangan. <input type="checkbox"/> Mengurutkan bilangan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui nama dan lambang bilangan ribuan. <i>Communication</i> ▪ Berlatih mengurutkan bilangan, sesuai dengan kartu bilangan yang dimiliki bersama 4 orang teman lainnya. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlatih menuliskan nama dan lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 yang ada pada buku.
SBdP		
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	<input type="checkbox"/> Menyanyi lagu yang memiliki pola irama sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui lagu Cicak di Dinding. ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>
4.2 Menampilkan bentuk	<input type="checkbox"/> Membaca pola irama sederhana pada lagu.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati guru menyanyikan lagu Cicak di Dinding.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
dan variasi irama melalui lagu.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati tanda <input type="checkbox"/> dan <input type="checkbox"/> yang <input type="checkbox"/> pada syair lagu. ▪ Berlatih menyanyi secara bergantian.

IAIN JEMBER

Lampiran 9 Contoh evaluasi penilaian portofolio

ULANGAN HARIAN
KELAS 1B
HARI/TANGGAL : SABTU/06 OKTOBER 2018

NAMA :

KELAS :

1.

b	n	g	n
---	------	---	---	------	---

 Lengkapi kata

disamping.....

2. **T-U-D-I-R** Lengkapilah kata di samping menjadi benar...

3.

A	K	..A	M	.N.
---	---	-----	---	-----

 Lengkapilah Kata disamping....

4. **L-M-A-N-A** susunlah Huruf dengan benar.....

5.

b		l	b	n
---	--	---	---	---

 Lengkapi kata disamping.....

IAIN JEMBER

Lampiran 10 (Dokumentasi-Foto)

10.1 Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember



10.2 Wawancara dengan Sofwana Guru Kelas 1B



10.3 Kegiatan Membaca Siswa setelah selesai menulis



10.4 Pelaksanaan model *make a match* dengan media kartu huruf (kegiatan menyusun huruf menjadi kata)



10.5 Media Kartu Huruf



10.6 Soal penilaian sehari-hari

Kata-kata itu berhubungan dengan keadaan dan kegiatan pagi hari.
Sekarang lihatlah kata-kata di bawah ini!
Ada beberapa huruf yang hilang.
Tentukan huruf yang tepat pada kata-kata berikut.
Contoh:

... y ... m → a y a m

b ... n g ... n
s a r ... p ... n
b e r k ... k ... k
m ... t a h a r ...

m a i
t i ... u ...
t e ... b i ...
... e r ... o a
s e ... o l a ...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://fik.iajnember.ac.id](http://fik.iajnember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iajnember@gmail.com

Nomor : B.2383/In.20/3.a/PP.00.9/03/2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Maret 2019

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember
 Tanggul Wetan Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sumaidah
 NIM : T20154051
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Model *Make A Match* Dengan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Di Kelas IB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember
2. Guru kelas I (Satu)
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan


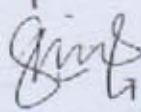

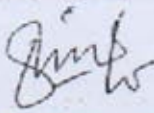

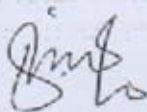
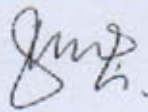

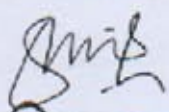

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khomul Faiziny

JURNAL KEGIATAN

PENELITIAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 JEMBER

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Sabtu, 30 Maret 2019	Memberikan surat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember dan wawancara bersama Kepala Madrasah	
2	Senin, 1 April 2019	Wawancara dengan Sofwana, membahas tentang perencanaan pembelajaran melalui model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf	
3	Jumat, 5 April 2019	Wawancara dengan Sofwana, membahas tentang pelaksanaan dan evaluasi model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf di kelas 1B	
4	Senin, 8 April 2019	Observasi dan dokumentasi bersama guru kelas 1B dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf	
5	Jumat, 19 April 2019	Observasi dan dokumentasi ketika pelaksanaan pembelajaran melalui model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf di kelas 1B	
6	Selasa, 23 April 2019	Observasi dan dokumentasi ketika pelaksanaan pembelajaran melalui model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf di kelas 1B	
7	Jumat, 3 Mei 2019	Observasi dan dokumentasi ketika pelaksanaan pembelajaran melalui model <i>make a match</i> dengan media kartu huruf di kelas 1B	
8	Sabtu, 4 Mei 2019	Wawancara dengan Dedi Efendi sebagai Waka Kurikulum membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	
9	Senin, 13 Mei 2019	Wawancara lanjutan dan dokumentasi	
10	Selasa, 14 Mei 2019	Pengambilan surat selesai penelitian	

SUKSES KEMAJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nawawi
 NIP : 196804181998031002
 Jabatan : Kepala Madrasah



Jember, 14 Mei 2019
 Kepala Madrasah

Nawawi
 Nawawi, S.Pd., M. Pd.
 NIP. 196804181998031002

Dengan ini menandatangani surat pernyataan sebagai berikut:

Nama : Sumadiah
 NIM : T20154951
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam PGMI

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul "PENERAPAN MODEL JALAN
 RAYU DENGAN MEDIA KARTU BURUQ UNTUK MENINGKATKAN
 KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS DI KELAS 10 MADRASAH
 ISTICADIAH NEGERI 06 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019"
 yang dilaksanakan dari 30 Januari 2019 sampai 13 Mei 2019 di MIN 06 Jember

Demiikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2019



Nawawi
 Nawawi, S.Pd., M. Pd.
 NIP. 196804181998031002

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nawawi, S.Pd., M.Pd
NIP : 196804181998031602
Jabatan : Kepala Madrasah Negeri (MIN) 06 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER tersebut dibawah ini

Nama : Sumaidah
NIM : T20154051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam/ PGMI

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul "PENERAPAN MODEL MAKE A MATCH DENGAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS DI KELAS 1B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019" yang dilaksanakan dari 30 Januari 2019 sampai 13 Mei 2019 di MIN 06 Jember

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 14 Mei 2019



Nawawi, S.Pd., M.Pd
NIP. 196804181998031002

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Observasi

1. Situasi lingkungan MIN 06 Jember
2. Pelaksanaan pembelajaran model *make a match* dengan media kartu huruf
3. Evaluasi pembelajaran melalui model *make a match* dengan media kartu huruf

B. Dokumentasi

1. Sejarah MIN 06 Jember
2. Visi Misi MIN 06 jember
3. RPP sebelum dan sesudah menggunakan model *make a match* dengan media kartu huruf

C. Wawancara

1. Bagaimana perencanaan model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis?
2. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran?
3. Apakah ada kesulitan ibu dalam pembuatan RPP?
4. Bagaimana pelaksanaan model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis?
5. Apakah pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan?
6. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa dengan melalui model *make a match* dengan media kartu huruf?
7. Bagaimana keaktifan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran melalui model *make a match* dengan media kartu huruf?
8. Apakah berpengaruh model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa?
9. Bagaimana evaluasi model *make a match* dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis?
10. Bagaimana pemantauan kepala sekolah terhadap siswa kelas 1B yang lamban membaca dan menulis?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember adalah madrasah yang memiliki misi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum secara intensif, efektif dan efisien serta mengembangkan bakat, minat serta potensi peserta didik dalam bidang akademik, non akademik, IPTEQ dan IMTAQ. Oleh karenanya, berbagai upaya dilakukan untuk merealisasikan hal tersebut, salah satu diantaranya ialah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai metode atau model untuk mengembangkan potensi siswa.
2. Pemantauan saya terhadap anak kelas 1 dalam kemampuan membaca menulis siswa saya membuat kebijakan dalam hal kelompokan atau pengelompokan, dari siswa yang lancar membaca, siswa yang lancar menulis, dan siswa yang bisa membaca dan menulis, dan yang tidak bisa sama sekali, dari situ saya bedakan, karena kalau tidak dibuat pengelompokan nantinya siswa yang tidak bisa sama sekali kesusahan karena, karena teman-temannya terlalu cepat belajarnya, jika diperlambat kasian juga sama yang sudah bisa membaca menulis, mereka kelamaan dalam belajarnya. Jadi saya jadikan 2 kelas kelas 1 A dan kelas 1 B, dan yang tertinggal dapat guru khusus.

B. Waka Kurikulum

1. Untuk penyusunan perencanaan mengacu pada silabus yang sudah dibuat oleh perencanaan kurikulum, yang saya siapkan pertama, yaitu materi lalu

bahan ajar, kemudian menyiapkan metode atau media yang akan diterapkan, supaya apa? Ya supaya pelaksanaan pembelajaran berhasil dengan sebaik-baiknya, tujuan dari perencanaan kan memang untuk berhasil mencapai target dan termasuk komponen tugas guru dalam pembelajaran. Saya itu menyiapkan materi setelah materi selesai lalu bahan ajarnya apa yang sesuai dengan materi tersebut, lalu saya buat media, guru harus pintar dan kreatif dalam memilih metode agar pembelajaran berhasil sesuai dengan apa yang kita harapkan serta siswa paham dan aktif di kelas.

2. Dalam tahap pelaksanaan ada 3 kegiatan yang harus dilakukan oleh guru, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir(penutup), guru kalo sudah merencanakan RPP maka akan mudah untuk mengajar, dalam pelaksanaan pembelajaran yang paling terpenting adalah guru harus menguasai bentuk-bentuk kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, mulai dari pemilihan metode yang tepat, pemanfaatan media yang ada, kegiatan membuka pelajaran, menjelaskan isi materi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberikan penguatan, sampai menutup pembelajaran.
3. Terkadang pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dan tidak berjalan lancar dikarenakan tidak sesuai dengan materi akhirnya siswa lama dalam pelaksanaan pembelajaran, kalo murid gak nyantol jadi lama kita mengajarnya, maka dari itu kembali pada perencanaan, kita harus melihat

kondisi siswa setelah itu baru kita menyiapkan metode yang sesuai dengan materi.

4. Hal yang saya lakukan untuk penilaian kognitif adalah dengan mengidentifikasi hasil-hasil belajar yang akan dinilai dengan tes, membuat item soal dengan memperhatikan tingkat kesukaran soal dengan keadaan siswa yang menjalani tes. Sedangkan dalam penilaian afektif saya melakukan observasi atau pengamatan peserta didik saya untuk mengetahui bagaimana tingkah laku mereka sehari-hari. Dan dalam penilaian psikomotorik lebih ditekankan pada aktifitas fisik siswa yang dilihat dari produk yang dihasilkan.

C. Guru Kelas I B

1. Pada tahap perencanaan harus ada target, yang saya lakukan adalah dengan mengembangkan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mempermudah jalannya proses pelaksanaan belajar mengajar, agar mencapai tujuan yang diharapkan oleh saya khususnya untuk sekolah serta memikirkan kondisi siswa bagaimana supaya anak-anak ada perubahan dari sebelum tidak bisa menjadi bisa dan fokus pada saat saya menerangkan karena jika anak-anak tidak mendengarkan dan bermain sendiri itu akan memperlambat dalam kemampuan membaca dan menulisnya, jadi saya merencanakan metode yang cocok, yaitu model *make a match* dengan media kartu huruf, dengan ini saya menyiapkan langkah-langkahnya dan membuat medianya.

2. Saya itu menyusun RPP terlebih dahulu kalo silabus kan memang sudah ada dari sekolah jadi saya menyalin dari silabus ke RPP, model yang saya pakai ini masuk pada RPP kegiatan inti, persiapan model ini saya membuat langkah-langkah model *make a match* pertama siswa nanti kalau sudah memegang kartu huruf saya akan memberi satu kata contoh “BUKU” nah siswa yang mendapatkan huruf “B-U-K-U” itu saya akan suruh maju lalu suruh membaca, tahap ini siswa masuk pada tahap membaca permulaan terus dan seterusnya, maka dari itu siswa juga dilatih dalam pelafalan intonasi yang tepat, saya membuat kartu yang terbuat dari kertas lalu saya tulisi huruf abjad satu kartu, satu huruf.
3. Tidak, saya tidak ada kesulitan dalam pembuatan RPP karena sudah ada di dalam buku tinggal kita nyalin, menambah rubrik keterampilan, pengetahuan dan di silabus kita hanya mengembangkan dan menyusun dari silabus yang sudah dijabarkan, menurut saya mudah sekali membuat RPP karena kita tinggal merencanakan apa materi yang mau di ajar lalu cari metodenya, itu menurut saya mudah dan juga cari pendekatannya yang cocok, di buku juga sudah lengkap kompetensi inti kompetensi dasar dan indikatornya kita tinggal nyalin menurut saya tidak sulit, malamnya bisa buat biar hitung-hitung sambil belajar dan mempersiapkan untuk diajar di hari esok, karena RPP juga mempermudah saya ketika ngajar.
4. Setelah saya menyusun RPP pada tahap pelaksanaannya adalah membuat langkah-langkah pembelajaran dilangkah ini ada pendahuluan dimana pendahuluan ini adalah kegiatan awal, awalnya saya ucapkan salam,

setelah itu saya mengkondisikan siswa supaya mereka duduk pada bangku masing-masing, lalu saya mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, terus tanya kabar anak-anak, lalu saya mengabsen kehadiran anak-anak, beri apersepsi supaya anak-anak tidak kaget dalam mengikuti pelajaran setelah itu masuk pada kegiatan inti, pada kegiatan ini saya beri materi setelah saya selesai menjelaskan saya menerapkan model *make a match* dengan media huruf agar anak-anak tidak bosan dan cepat mengerti supaya anak-anak senang, paham dan fokus pada proses pembelajaran, saya suruh anak-anak tutup semua buku kecuali buku tulis, lalu saya memberikan kartu huruf dan anak-anak membaca huruf abjad dari awal sampai akhir, selanjutnya saya beri satu kata dan anak-anak mencari pasangannya sesuai dengan kata yang saya beri, terus anak-anak maju dan semua menulis lalu bukunya dikumpulkan sambil dibaca yang tidak bisa baca tidak boleh istirahat, kegiatan terakhir adalah penutup, saya tutup dengan doa.

5. Kemampuan membaca dan menulis anak-anak saya lihat meningkat terbukti pada saat anak-anak menulis saja sudah cepat selesai dan disuruh membaca satu persatu anak-anak sudah bisa mengenal huruf dan pada saat pembelajaran dengan model dan media anak-anak sudah tidak sibuk main sendiri malah anak-anak fokus dengan saya dan ketika saya memberikan soal yang berupa kata itu anak-anak langsung mencari pasangannya, karena yang sudah terkumpul hurufnya anak-anak maju kedepan dan disuruh menulis selesai menulis anak-anak membawa bukunya kedepan

terus dibaca, anak-anak yang tidak bisa membaca, tidak boleh di istirahatkan sama saya, jadi biar anak tertekan untuk menulis terus dan tidak malas-malasan.

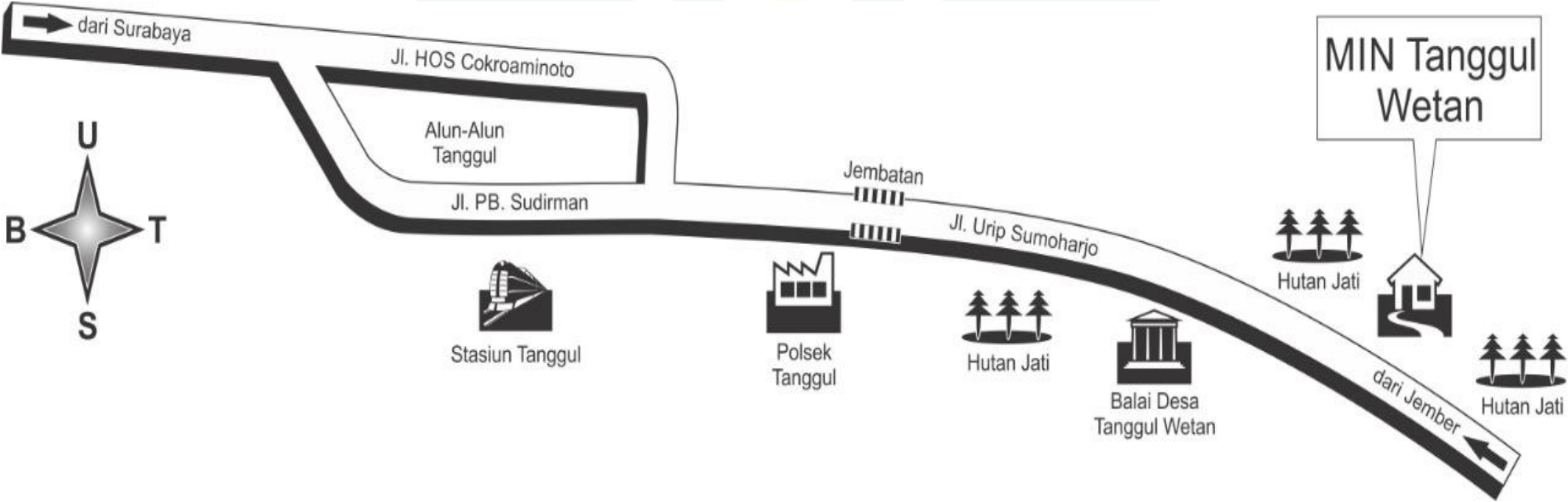
6. Siswa sangat antusias sekali dengan adanya penerapan model ini, siswa senang karena mereka terlibat semua dalam metode ini, soalnya semua siswa memegang kartu huruf, jadi mereka berfikir bahwa dirinya juga diikutkan dalam metode permainan ini *make a match* dengan media kartu huruf, dan terlepas dari itu siswa juga aktif dalam menerima pelajaran karena mereka merasa dirinya dimasukkan dalam proses belajar mengajar, selain itu juga siswa mampu menyerap dengan mudah dan menghafal huruf-huruf yang ada di kartu.
7. Iya, berpengaruh, terbukti siswa antusias dan aktif dalam menerima pelajaran, anak-anak senang dengan adanya model ini karena siswa merasa dirinya dianggap dalam proses belajar mengajar, dulu saya pernah memakai metode kelompok, tapi hanya beberapa yang ikut berbaur, yang lain malah mengganggu temannya dan jika dibuat kelompok hanya satu siswa yang mengerjakan ketika sudah pemberian tugas, yang merasa tidak punya kerjaan akhirnya keluyuran kemana mana, karena siswa kelas 1 belum bisa membagikan tugas pada kelompok, akhirnya saya menggunakan model *make a match* dengan media kartu huruf dan setiap siswa memegang kartu. Anak-anak sekarang senang dan bisa bertanggung jawab dengan kartunya sendiri-sendiri, dan bisa cepat pada alokasi waktu tidak molor-molor, biasanya molor waktu karena anak-anak malas

menulis, sekarang anak-anak cepat menulis karena saya buat satu kata dulu terus nulis, seterusnya begitu, tidak saya kasih tulisan di papan dengan banyak, karena itu membuat siswa malas menulis, jadi saya buat dapet satu kata menulis dan seterusnya itu siswa selesai bareng terus membaca satu persatu dengan membawa buku tulisnya, jadi ketahuan mana yang main-main tidak menulis.

8. Penilaian akhir pembelajaran melalui model *make a match* dengan media kartu huruf saya menggunakan penilaian tes tertulis dan non tes, karena siswa tidak hanya di ukur dari segi kognitifnya saja melainkan juga pada segi afektif dan psikomotoriknya.
9. Bentuk penilaian yang saya nilai adalah dengan penilaian proses atau non tes dan tulis, penilaian proses ini dengan cara saya melihat sikap siswa terus cara membaca siswa sudah bisa atau belum sesuai dengan rubrik penilaian yang ada di buku, setiap hari anak-anak saya suruh membaca dan menulis nah dari situ saya nilai di buku harian siswa, kedua penilaian akhir dengan tes tulis seperti di pilihan ganda ada penyusunan huruf dengan saya acak kata tersebut lalu saya anak-anak menyusun sampai tersusun menjadi kata.

IAIN JEMBER

DENAH LOKASI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama : Sumaidah
NIM : T20154051
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 15 Juli 1997
Alamat : Dusun Kosawah Rt 04 Rw 01 Desa Gunungsari
Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

1. SDN Pakuniran 01 Maesan Bondowoso
2. SMP Negeri 02 Maesan Bondowoso
3. SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
4. IAIN Jember

Pengalaman Organisasi

1. Osis SMP Negeri 02 Maesan
2. Anggota PMR SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
3. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PGMI IAIN Jember
4. Pengurus Pemberdayaan Perempuan (Pemper) IKMPB